

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
NONAKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BILINGUAL KOTA
BATU**

SKRIPSI

OLEH

HENDRA EKA SAPUTRA

NIM: 210106110093



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
NONAKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH BILINGUAL KOTA
BATU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjanah (S.Pd)

Oleh:

Hendra Eka Saputra

NIM: 21010611010093



Dosen Pembimbing:

Dr. Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K

NIP: 197910022015032001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI SEKOLAH DALAM MEINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MA BILINGUAL KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Hendra Eka Saputra

NIM. 21010611093

Telah disetujui,

Pada tanggal 29 April 2025

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K
NIP. 197910022015032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19781119 2006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu” oleh Hendra Eka Saputra (210106110093) ini telah diperiksa dan dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 19 Mei 2025.

Dewan Penguji

1. Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I
NIP. 199012212019032012


(.....)
Ketua Penguji

2. Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 198612282020121002


(.....)
Penguji

3. Dr. Dwi Sulistiani, MSA
NIP. 19791002201503200


(.....)
Sekretaris

4. Dr. Dwi Sulistiani, MSA
NIP. 197910022015032001


(.....)
Dosen Pembimbing

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. N. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Sulistiani, S.E., MSA, A.K
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

29 April 2025

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Hendra Eka Saputra
NIM	: 210106110093
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Kota Batu

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K
NIP. 197910022015032001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Eka Saputra
NIM : 210106110093
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila terdapat plagiarisme dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 29 April 2025
Hormat saya,



Hendra Eka Saputra
NIM. 210106110093

LEMBAR MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ¹

“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”²

¹ Q,S Az-Zalzalah Ayat 7

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: CV. Sunnah Darussalam, 2015).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Allamdulillah, tiada hentinya puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat serta karunia-Nya, serta shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis yang dengan ikhlas mendidik, mendukung, dan sekaligus menjadi motivator terbesar penulis dalam menempuh perkuliahan. Serta ucapan terima kasih yang tiada henti kepada orang tua hebat yang selama ini tidak lelah dalam memperhatikan kebutuhan putranya selama menempuh pendidikan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai beliau.

Kepada para sahabat yang telah hadir dalam kehidupan penulis serta banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah mendampingi penulis dalam proses ini dari awal hingga akhir. Banyak hal yang patutnya penulis ucapkan serta rasa terimakasih yang tulus atas semua motivasi, kebaikan, kesabaran, kebersamaan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu mengiringi langkah kita semua.

Kepada diri penulis sendiri yang telah menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawab selama menjalani pendidikan di jenjang perkuliahan. Semoga kedepannya dapat menjadi orang yang bermanfaat, mendapat pekerjaan yang diinginkan, serta menjadi kepala rumah tangga yang bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Terutama bagi penulis yang menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis ingin menyampaikan apresiasi penuh dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Devi Pramitha, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan meningkatkan dan memproses keperluan akademik selama di perkuliahan.

5. Ibu Dr. Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepala Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu yang berkenan dan memeberi izin untuk melakukan penelitian, memberikan informasi yang dibutuhkan serta berkenan menjadi informan peneliti.
7. Segenap tenaga pendidik di Madrsah Aliyah Bilingual Kota Batu yang telah membatu kelancaran dalam melaksanakan penelitian.
8. Segenap dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun Skripsi ini, namun tidak mustahil apabila dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Malang, 29 April 2025



Hendra Eka Saputra
NIM 210106110093

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
خلاصة.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinilitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	14
G. Strategi Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Teori Strategi Sekolah	17
2. Teori Prestasi Nonakademik.....	19

3. Teori Strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik	24
B. Perspektif Teori dalam Islam	31
C. Kerangka berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
H. Prosedur Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Lokasi Penelitian	47
1. Profil Lokasi Penelitian.....	47
2. Sejarah Singkat Lembaga.....	47
3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga.....	48
4. Letak Geografis Lembaga	50
5. Sarana dan Prasarana.....	51
6. Pengembangan Diri	52
7. Data Siswa.....	54
8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	55
9. Struktur Organisasi MA Bilingual Kota Batu	56
B. Paparan Data Penelitian	57
1. Proses Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu	57

2. Penerapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu	63
3. Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu	73
C. Hasil Temuan Penelitian	80
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	82
A. Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu.....	82
B. Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu	85
C. Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu	91
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Data Prestasi Nonakademik Lima Tahun Terakhir.....	6
Tabel 1. 2. Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4. 1. Sarana dan Prasarana MA Bilingual Batu.....	51
Tabel 4. 2. Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir Dan Gender Siswa.....	54
Tabel 4. 3. Tenaga Pendidik MA Bilingual Batu.....	55
Tabel 4. 4. Tenaga Kependidikan MA Bilingual Batu	56
Tabel 4. 5. Rekapitulasi kehadiran siswa	75
Tabel 4. 6. Daftar Prestasi Nonakademik Siswa	78
Tabel 4. 7. Temuan Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data menurut Miles Huberman dan Saldana	43
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MA Bilingual	56
Gambar 4. 2. Rapat proses penetapan strategi	59
Gambar 4. 3. Brosur Pendaftaran Jalur Prestasi.....	60
Gambar 4. 4. Struktur Tim Matrikulasi.....	65
Gambar 4. 5. Kegiatan Classmeeting.....	66
Gambar 4. 6. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	68
Gambar 4. 7. Kegiatan peringatan hari besar	70
Gambar 4. 8. Piala dan Sertifikat para siswa	77

ABSTRAK

Saputra, Hendra Eka. 2025. Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Dwi Sulistiani, MSA.

Kata Kunci: Strategi Sekolah, Prestasi Nonakademik

Pendidikan nonakademik menjadi relevansi mengingat betapa pentingnya pendidikan yang holistik, tidak hanya mengutamakan kecerdasan kognitif tetapi juga dalam mengembangkan potensi siswa di bidang yang lain. Hal tersebut merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan yang mana berperan sebagai fasilitator untuk para siswa dalam mengembangkan keterampilan di bidangnya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu.

Adapun fokus dalam penelitian ini berupa proses penetapan strategi, penerapan strategi, serta evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu. Tujuan penelitian mendeskripsikan proses penetapan, penerapan, serta evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu. Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis, praktis, akademis untuk peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan berupa *Data Condensation* (Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusioins Drawing and Verifying* (Menarik Kesimpulan dan verifikasi). Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses penetapan strategi, pihak sekolah mempertimbangkan factor kebutuhan siswa dengan melakukan pemetaan bakat dan minat siswa dengan program khusus. Tahap penerapan meliputi berbagai kegiatan clasmeeting, Ekstrakurikuler yang terorganisir, serta mengadakan program penunjang, seperti event peringatan di hari-hari besar. Terakhir pada tahap evaluasi, dilakukan secara berkala kinerja dan rapat evaluasi bersama untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

ABSTRACT

Saputra, Hendra Eka. 2025. School Strategy in Improving Nonacademic Achievement of Students at MA Bilingual Batu City. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Dwi Sulistiani, MS

Keywords: School Strategy, Students' Nonacademic Achievement

This study aims to examine the School Strategy in Improving Nonacademic Achievement of Students at MA Bilingual Kota Batu. Nonacademic education is relevant considering the importance of holistic education, not only prioritizing cognitive intelligence but also in developing students' potential in other fields. This is the responsibility of educational institutions which act as facilitators for students in developing skills in their respective fields.

The focus of the research is the process of determining, implementing, and evaluating school strategies in improving nonacademic achievement of students at MA Bilingual Kota Batu. The purpose of this study describes the process of determining, implementing, and evaluating school strategies in improving nonacademic achievement of students at MA Bilingual Kota Batu. The benefits of this study are theoretical, practical, academic benefits for researchers, agencies, and society as a whole.

This research uses a qualitative approach with a case study research type. Researchers use data collection methods by conducting interviews, observations, and documentation. The data analysis used is Data Condensation, Data Display, and Conclusions Drawing and Verifying. Researchers use data validity checking through source triangulation and method triangulation.

The results of the study indicate that in the early stages of planning, the madrasah mapped the talents and interests of students with special programs. The implementation stage includes various class meeting activities, organized extracurricular activities, and holding supporting programs, such as commemorative events on big days. Finally, at the evaluation stage, performance and joint evaluation meetings are carried out periodically to assess the effectiveness of the program and make continuous improvements.

خلاصة

سابوترا، هيندرا إيك. 2025. استراتيجية المدرسة في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في مدينة باتو ثنائية اللغة. أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: د. دوي سوليستياني

لكلمات المفتاحية: استراتيجية المدرسة، التحصيل غير الأكاديمي للطلاب

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة استراتيجية المدرسة في تحسين التحصيل غير الأكاديمي للطلاب في مدينة باتو ثنائية اللغة. يصبح التعليم غير الأكاديمي ذا أهمية خاصة بالنظر إلى أهمية التعليم الشامل، الذي لا يعطي الأولوية للذكاء المعرفي فحسب، بل يعمل أيضًا على تطوير إمكانيات الطلاب في مجالات أخرى. وتقع هذه المسؤولية على عاتق المؤسسات التعليمية التي تعمل كوسيط للطلاب في تطوير المهارات في مجالاتهم المعنية.

تركز الدراسة على عملية تحديد وتنفيذ وتقييم استراتيجيات المدرسة في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب في برنامج الماجستير الثنائي اللغة في كوتا باتو. الهدف من هذه الدراسة هو وصف عملية تحديد وتنفيذ وتقييم استراتيجيات المدرسة في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب في برنامج الماجستير الثنائي اللغة في كوتا باتو. وتتمثل فوائد هذا البحث في فوائد نظرية وعملية وأكاديمية للباحثين والهيئات والمجتمع ككل.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي مع منهج البحث الميداني وتقنية دراسة الحالة. يستخدم الباحثون أساليب البحث النوعية، والتي تستخدم عمومًا لشرح وتحليل الأحداث والحالات والظواهر والديناميكيات الاجتماعية والتصورات الفردية أو الجماعية المختلفة. يتبنى الباحثون منهج البحث الميداني الذي يعطي الأولوية لجمع البيانات المباشرة في الميدان من خلال التفاعل مع الأشخاص ومواقع البحث في بيئتهم الطبيعية.

وأظهرت نتائج الدراسة أن المدرسة قامت في المراحل الأولى من التخطيط برسم خرائط مواهب الطلاب واهتماماتهم من خلال برامج خاصة. وتتضمن مرحلة التنفيذ أنشطة مختلفة مثل اللقاءات الصفية، والأنشطة اللامنهجية المنظمة، بالإضافة إلى عقد البرامج الداعمة مثل الفعاليات التذكارية في الأعياد الرئيسية. وأخيرًا، في مرحلة التقييم، يتم عقد اجتماعات الأداء والتقييم المشترك بشكل دوري لتقييم فعالية البرنامج وإجراء التحسينات المستمرة

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sh	ء	‘
ص	s}	ي	y
ض	d}		

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal yang lambangnya berupa tanda atau harakat dan vokal rangkap yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk menyalurkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, nilai, dan budaya. Pendidikan mengacu pada proses penyaluran ilmu dan pengetahuan yang dilakukan secara terstruktur. Pendidikan sering dipahami sebagai proses sistematis dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara holistik melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah agar siap menghadapi tantangan di masa depan.³ Pendidikan sendiri mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap untuk berkontribusi secara efektif dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi suatu negara karena kualitas pendidikan menjamin kualitas sumber daya manusia. Hal ini jelas diperlukan oleh suatu negara, terutama di era globalisasi saat ini, di mana banyaknya persaingan dan persaingan. Pendidikan akan memungkinkan kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang akan menghasilkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing.

Prestasi dalam pendidikan didefinisikan sebagai hasil dari usaha, kerja keras, dan dedikasi yang dilakukan selama proses pendidikan. Prestasi juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari aktivitas belajar dan kerja keras.⁴ Prestasi

³ Linda Novitasari, "Pendidikan Dan Pembelajaran Di Era Digital," *Perpustakaan Universitas Jambi* (Jakarta, 2023), <https://librarynew.unja.ac.id/pendidikan-dan-pembelajaran-di-era-digital/>.

⁴ Moh Zaiful Rasyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 5.

memberi motivasi kepada siswa untuk terus mengoptimalkan potensi mereka miliki. Melalui sebuah prestasi, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi belajar, dan mengasah kemampuan berfikir kritis. Prestasi juga dijadikan sebagai bentuk pengakuan atas potensi yang dimiliki siswa dan hasil dari kerja keras yang telah dilakukannya.

Prestasi tidak hanya terbatas pada nilai akademik, melainkan juga mencakup keterampilan di bidang nonakademik meliputi olahraga, kesenian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi nonakademik pada dasarnya berasal dari keterampilan teknis di luar aspek akademik yang dimiliki seorang siswa. Prestasi nonakademik juga sering kenal sebagai prestasi ekstrakurikuler, karena prestasi yang di dapatkan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam prestasi di bidang nonakademik.⁵

Semua lembaga pendidikan pasti memiliki prestasi siswa, baik akademik maupun nonakademik. Lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berprestasi di berbagai bidang akan dapat menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat.⁶ Beberapa prestasi tersebut yang menjadikan ajang bergengsi bagi para sekolah dikarenakan prestasi menjadi sebuah penilaian tersendiri serta dapat meningkatkan citra di mata masyarakat. Semakin ketatnya persaingan, khususnya di bidang nonakademik, menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu berupaya untuk

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm. 188.

⁶ Ahmad Hikami, Etty Nurbayani, and Gianto Gianto, "Peran Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 2, no. 1 (2020): 35–44, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>.

memaksimalkan potensi dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan prestasi nonakademik.

Pada era modern saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pengembangan potensi nonakademik siswa. Prestasi nonakademik, seperti keterampilan dalam bidang olahraga, seni, dan organisasi, memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, serta kemampuan sosial siswa. Berdasar hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menetapkan strategi yang tepat guna mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswanya.

Pendidikan nonakademik menjadi relevansi mengingat betapa pentingnya pendidikan yang holistik, tidak hanya mengutamakan kecerdasan kognitif tetapi juga dalam mengembangkan potensi siswa di bidang yang lain. Hal tersebut merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan yang mana berperan sebagai fasilitator untuk para siswa dalam mengembangkan keterampilan di bidangnya masing-masing. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memikirkan langkah seperti apa yang akan diambil dalam upaya meningkatkan meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. Berdasarkan strategi yang efektif dan berkesinambungan, prestasi nonakademik siswa dapat berkembang secara optimal serta mendukung pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang dibutuhkan di masa depan.

Dalam Islam juga diajarkan seberapa pentingnya pendidikan nonakademik yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga

pengembangan karakter, spiritualisme, dan kontribusi sosial. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan*”.⁷

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas, Allah SWT mengingatkan kepada kita betapa pentingnya membaca dan mencari ilmu sebagai dasar segala bentuk pendidikan. Dalam konteks nonakademik, ayat tersebut menggaris bawahi bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, kreativitas, dan pemahaman diri.

Relevansi ayat ini dengan prestasi nonakademik terlihat dari bagaimana siswa diajak untuk tidak hanya berfokus pada pelajaran formal, tetapi juga untuk mengoptimalkan bakat dan minat mereka di bidang lain. Proses membaca dan belajar yang ditekankan dalam ayat tersebut dapat dijadikan inspirasi bagi para siswa untuk menggali potensi mereka di berbagai bidang, membangun kepercayaan diri, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat pada waktu yang akan datang.

Sekolah umum mempunyai posisi dan tanggung jawab yang sama dengan madrasah, tetapi madrasah tetap menjadi sekolah yang bernuansa Islami. Sebagai institusi pendidikan agama Islam, mereka harus terus mengejar kemajuan. Terutama dalam memajukan pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015)

dikembangkan dari segala aspek. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan dalam bidang agama dan sains. Lembaga pendidikan perlu tetap mempertahankan ciri khas keagamaan melalui prestasi keagamaan bidang nonakademik yang dapat diperoleh dari pembelajaran tentang kesenian dan kebudayaan Islam.

Berangkat dari penjelesan di atas, peneliti memilih mengunjungi laman kementerian agama tentang profil Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. MA Bilingual Kota Batu merupakan madrasah yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Batu, Kecamatan Junrejo, dengan alamat di Jl. Pronoyudo, Dadaprejo. Madrasah ini berdiri di atas tanah seluas 5.540 m² dan merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Meskipun tergolong baru, MA Bilingual telah berhasil membangun citra yang baik di mata masyarakat. Didirikan oleh Yayasan Al-Ikhlas, madrasah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) dan kemudian berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Kota Batu melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur nomor Kw.13.4/4/PP.00.6/1312/2011 pada tanggal 20 Mei 2011.⁸

MA Bilingual Kota Batu adalah madrasah yang menerapkan kurikulum madrasah aliyah berdasarkan keputusan Kementerian Agama, namun dengan pengantar bahasa Inggris dan bahasa Arab. Ekstrakurikuler di MA Bilingual cukup beragam, dimulai dengan kegiatan wajib seperti pramuka yang

⁸ Kementerian Agama RI, *MA Bilingual Batu (diusulkan menjadi MAN 2 Kota Batu)*, 2022. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/penegerian/web/detail?q=NDA=>, (diakses pada 21 Oktober 2024)

dilaksanakan setiap hari Sabtu. Selain itu, terdapat ekstrakurikuler pilihan seperti Palang Merah Remaja, Jurnalistik, Pencak Silat, dan yang lain. Terdapat beberapa ajang kompetisi yang rutin diikuti oleh para siswa MA Bilingual Kota Batu pada setiap tahunnya, mulai dari Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) baik tingkat kota maupun provinsi, DPRD Cup futsal League, Kapolres Cup, Santri Cup, dan yang lain.

Adapun peneliti melakukan kegiatan pra-penelitian di lokasi dan mendapatkan data perolehan hasil prestasi nonakademik siswa dalam periode lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Prestasi Nonakademik lima tahun terakhir

No.	Tahun Ajaran	Prestasi Nonakademik
1.	2020-2021	1
2.	2021-2022	3
3.	2022-2023	6
4.	2023-2024	6
5.	2024-2025	7

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa dalam periode lima tahun terakhir, prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu konsisten meningkat pada setiap tahunnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di MA Bilingual Kota Batu karena dengan adanya fenomena meningkatnya prestasi tersebut pasti tidak terlepas dari strategi sekolah yang digunakan. Berdasar konteks penelitian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian ini dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu”, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?
2. Bagaimana Penerapan Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Proses Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu.
2. Mendeskripsikan Penerapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membawa manfaat teoritis, praktis, dan akademis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terbaru yang mampu membantu pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan strategi sekolah dan meningkatkan prestasi siswa terutama prestasi nonakademik di suatu lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya peneliti dalam mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi, salah satunya yaitu penelitian. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti untuk terus memperdalam ilmu pengetahuan dan mempraktikanya.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tentang bagi lembaga pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa. Selain itu juga untuk membentuk citra yang menonjol dan memiliki daya saing di antara institusi pendidikan lainnya.

c. Bagi Kepala madrasah

Diharapkan berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan dan merancang strategi dan program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik untuk penelitian selanjutnya agar terus mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

E. Orisinilitas Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai orisinalitas yang signifikan karena mengkaji tentang strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa. Sebagian besar studi terdahulu cenderung fokus pada penelitian manajemen siswa maupun strategi kepala madrasah, serta dalam meningkatkan akademik dan nonakademik. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti:

1. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Belqis Ayu Anggi berjudul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso.⁹ Penelitian ini berfokus pada bagaimana proses penetapan, penerapan, dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di lembaga pendidikan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Manbaul Ulum telah menerapkan fungsi manajemen secara menyeluruh dalam penerapannya, yang mencakup proses penetapan, penerapan, dan evaluasi, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

⁹ Belqis Ayu Anggi, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

2. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Achmad Ipnu Taquiddin berjudul Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Pakis Kabupaten Malang.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana formulasi strategi, penerapan, evaluasi, dan dampak dari strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan nonakademik siswa di lembaga tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Formulasi strategi yang dilakukan kepala madrasah adalah dengan merumuskan rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan diterapkan dalam program dan kegiatan tahunan (RKAM). (2) Proses Penerapan dilakukan dengan cara merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan baru yang dilandaskan pada faktor kunci keberhasilan TASK (*Talent, Attitude, Skill, and Knowledge*). (3) Evaluasi strategi yang dilakukan kepala madrasah mempunyai indikator keberhasilan untuk program dan kegiatan dalam proses penerapannya. (4) Dampak dalam akademik adalah siswa dapat merespon pelajaran dengan indikator peningkatan nilai tiap semester dan untuk nonakademik siswa terlihat dari peningkatan dalam menjuarai berbagai perlombaan baik lokal maupun nasional.
3. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Vivi Anggraini, dengan judul Manajemen Kesiswaan

¹⁰ Achmad Ipnu Taquiddin, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Pakis Kabupaten Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa di MAN Bondowoso.¹¹ Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana proses penetapan, penerapan, evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik Siswa di MAN Bondowoso. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya manajemen ekesiswaan yang diterapkan di MAN Bondowoso sangat membantu kegiatan yang bersifat meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.

4. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Alfin Khoiruddin, dengan judul Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Nonakademik di MAN 2 Kota Kediri.¹² Fokus pada penelitian ini adalah melihat bagaimana Konsep proses penetapan, langkah-langkah Penerapan, dan implikasi strategi kepala madrasah aliyah dalam peningkatan mutu akademik dan nonakademik di lembaga pendidikan tersebut. Hasil pdari penelitian tersebut mengemukakan bahwasannya (1) Konsep proses penetapan yang dilakukan berupa merancang proses penetapan jangka pendek, membuat teamwork untuk memilih visi dan misi, orientasi masa depan, membuat program dan menentukan kebijakan. (2) Langkah Penerapan dengan peningkatan kualitas guru, peningkatan kualitsa pelayanan, peningkatan mutu pembelajaran, dan

¹¹ Vivi Anggraini, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Siswa Di MAN Bondowoso" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

¹² Alfin Khoiruddin, "Strategi Kepala Madrasah Aliyah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Di MAN 2 Kota Kediri" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).

mutu akademik. (3) Dalam implikasinya yaitu dengan implikasi madrasah, implikasi ke siswa, dan implikasi masyarakat.

5. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Bening Tari Andini berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.¹³ Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi, penerapan, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di lembaga tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepala madrasah memulai proses penetapan dengan pembentukan visi, misi, dan tujuan; (2) Dalam penerapannya, kepala madrasah terus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dan guru; (3) Kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari proses penetapan hingga penerapan.

Tabel 1. 2. Orisinalitas Penelitian

No.	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Belqis Ayu Anggi, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso."	Persamaan penelitian ini yakni tentang upaya dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.	Penelitian ini lebih menitik beratkan pada manajemen peserta didik.	Orisinalitas penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan kelima penelitian terdahulu, yang berfokus pada strategi dalam meningkatkan prestasi, serta lebih membahas
2.	Achmad Ipnu Taquiddin,	Penelitian ini memiliki	Penelitian ini menitik	

¹³ Bening Tari Andini, "Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).

	“Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa di MTS NU Pakis Kabupaten Malang.”	persamaan yaitu tentang strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.	beratkan pada strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan nonakademik siswa.	strategi kepala madrasah dan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan atau dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.
3.	Vivi Anggraini, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa di MAN Bondowoso.”	Persamaan penelitian ini tentang strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.	Penelitian ini menitik beratkan pada strategi manajemen kesiswaan.	
4.	Alfin Khoiruddin, “Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Nonakademik di MAN 2 Kota Kediri.”	Persamaan penelitian ini yakni bertujuan untuk meningkatkan prestasi nonakademik.	Penelitian ini lebih fokus membahas peningkatan mutu lulusan prestasi akaademik dan nonakademik.	
5.	Bening Tari Andini, “Strategi Kepemimpinan kepala madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.”	Persamaan penelitian ini yakni tentang membahas cara meningkatkan prestasi siswa.	Lebih fokus pada Strategi dalam meningkatkan efektivitas guru dan prestasi siswa.	

Orisinalitas penelitian ini dibuat karena adanya perbedaan yang signifikan dengan kelima penelitian terdahulu, yang berfokus pada strategi dalam meningkatkan prestasi, serta lebih membahas strategi kepala madrasah dan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan atau dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah gambaran dari desain penelitian dan fokus penelitian dalam judul peneliti. Sebagai bagian dari penelitian ini, istilah-istilah berikut harus didefinisikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan untuk menetapkan batasan yang jelas tentang jenis penelitian yang diinginkan peneliti.

1. Strategi sekolah

Strategi sekolah adalah rencana atau upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan dan dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Prestasi Nonakademik

Prestasi adalah hasil yang dicapai melalui usaha, kerja keras, dan komitmen yang dapat dicapai dalam bidang nonakademik.

3. Bidang Nonakademik

Bidang Nonakademik adalah kegiatan, keterampilan, atau pencapaian yang tidak terkait langsung dengan proses pembelajaran di kelas atau kurikulum formal yang mencakup berbagai bidang seperti olahraga, seni, musik, kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Oleh karena itu, maksud dari judul "Strategi Sekolah untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Nonakademik" adalah untuk mempelajari strategiyang akan digunakan oleh madrasah untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.

G. Strategi Pembahasan

Penulisan laporan ini tentang “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu” secara keseluruhan terdiri 6 Bab. Adapun sistematis pembahasan dan penulisnya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi pendahulua, peneliti memberikan pendahuluan tentang latar belakang penelitian, merumuskan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, serta definisi istilah dan penelitian. Selanjutnya, peneliti menjelaskan masalah utama, urgensi, dan fokus penelitian. Selain itu, peneliti membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

2. Bab II Kajian Teori

Berisi kajian literatur yang mencakup penelitian teori, penelitian teori Islam, dan kerangka berfikir. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan terkait dasar teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian dari perspektif keilmuan. Selain itu, peneliti akan membahas teori dasar dengan teori Islam.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Berisi metodologi penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data. Pada bab ini peneliti akan banyak

membahas tentang cara menghimpun dan mengelola penelitian serta sumber dan teknik untuk mengumpulkan data penelitiannya.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi paparan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Bab ini akan memaparkan temuan-temuan utama terkait data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Bab ini juga akan menguraikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

5. Bab V Pembahasan

Berisi paparan tentang analisis dan interpretasi hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Bab ini akan menguraikan temua-temuan penelitian dengan kerangka teori dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu bab ini membandingkan hasil penelitian dengan studi-studi sebelumnya untuk menilai konsistensi temuan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

6. Bab VI Penutup

Berisi rangkuman kesimpulan dari seluruh proses penelitian dengan menguraikan hasil penelitian secara singkat dan memberikan saran dan rekomendasi bagi peneliti dan pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Strategi Sekolah

Strategi merupakan landasan penting dalam manajemen organisasi, yang membantu organisasi maupun lembaga dalam merumuskan dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai keunggulan kompetitif. Secara umum, strategi adalah rancangan yang dibuat oleh lembaga untuk memanfaatkan peluang dan potensi yang ada guna mencapai tujuan dan posisi yang menguntungkan.¹⁴ Strategi umumnya mencakup semua komponen yang ada dalam lembaga dengan mengoptimalkan potensi dan peluang yang mereka punya. Strategi merujuk pada perencanaan dan penerapan tindakan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pendidikan, strategi menjadi kerangka kerja yang digunakan oleh pendidik untuk merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode, dan teknik yang dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks lingkungan belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramdani bahwa strategi pembelajaran adalah seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari metode dan teknik atau prosedur.¹⁵

¹⁴ Vico Hisbanarto Yakub, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 120.

¹⁵ Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., & Salamatussa'adah, N. (2022). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.24235/ijeeti.v1i2.2621>

Menurut Isnati, Strategi dalam konteks lembaga pendidikan ialah kumpulan tindakan yang mencakup metode desain dan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk membantu siswa belajar. Dalam hal ini, strategi disusun dalam jangka panjang dan memuat perencanaan tindakan untuk mencapainya.¹⁶ Ada banyak strategi yang diperlukan selama proses pengembangan sekolah yang berkualitas. Kondisi lembaga pendidikan harus dievaluasi secara menyeluruh sebelum merencanakan, merencanakan, mengatur, dan menentukan strategi. Perencanaan yang efektif perlu didasarkan pada sumber daya yang tersedia, hal ini akan sangat penting untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Langkah dalam mencapai tujuan, strategi sekolah sangat penting karena berisi tentang metode, tindakan, dan langkah alternatif yang diterapkan. Ketika merancang dan mengimplementasikan program sekolah harus diiringi dengan implementasi strategi yang kuat.¹⁷ Hal ini dilakukan untuk memastikan strategi berjalan dengan lancar, kepala madrasah, sebagai pimpinan institusi, harus mengarahkan dan berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah dan tenaga pendidik yang lain, serta bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

¹⁶ M.Riski Fajriansyah Isnati, *Manajemen Strategik: Intisari Konsep Dan Teori* (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 3.

¹⁷ Mohammad saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2018), hlm. 77.

2. Teori Prestasi Nonakademik

Prestasi merupakan hasil dari suatu usaha atau pencapaian yang berhasil dicapai dalam bidang tertentu, baik itu dalam konteks individu, organisasi, maupun suatu kelompok. Menurut Mulyadi, prestasi lebih mengarah pada hasil yang diperoleh dalam berbagai bentuk seperti penghargaan atau pengakuan atas keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸ Mencapai prestasi tertentu membutuhkan banyak perjuangan dan tantangan. Oleh karena itu, keuletan adalah strategi yang wajar untuk mencapai prestasi bagi seseorang. Anak berbakat adalah mereka yang didefinisikan oleh orang-orang profesional mampu mencapai prestasi yang tinggi karena memiliki kemampuan-kemampuan luar biasa.¹⁹ Prestasi juga diwujudkan sebagai simbol yang merepresentasikan tingkat keberhasilan dan pencapaian. Pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang didapatkan akan membangun karakter, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan individu.²⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi merupakan hasil dari apa yang dilakukan melalui ketekunan dan kerja keras, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Dalam konteks pendidikan, prestasi sering kali diukur melalui nilai akademik dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Susanti, prestasi

¹⁸ Mulyadi, D. (2020). *Motivasi dan prestasi dalam dunia kerja: Perspektif psikologi industri*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 8(1), 30-45. <https://doi.org/10.5678/jpio.2020.8.1.30>

¹⁹ Chico Aciakatura et al., "Analisis Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 2 (2021): 89–94, <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.15>.

²⁰ Handani, *Stategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 137.

dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup prestasi akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang berkembang selama proses belajar mengajar.²¹ Prestasi dalam dunia pendidikan umumnya dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu prestasi akademik dan prestasi nonakademik. Prestasi nonakademik adalah prestasi yang dicapai siswa dalam kegiatan nonakademik yang mengembangkan bakat dan minatnya. Sementara itu, prestasi akademik adalah prestasi yang diperoleh dari tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari siswa dan ditunjukkan dalam bentuk nilai.²² Secara lebih jelasnya akan dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Pengertian Prestasi nonakademik

Prestasi nonakademik didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk meningkatkan dan memperluas soft skill mereka. Prestasi non akademik juga didefinisikan sebagai prestasi yang dicapai siswa dari kegiatan di luar mata pelajaran, seperti bermain sepak bola dan menari.²³ Pendidikan nonakademik menjadi relevansi mengingat betapa pentingnya pendidikan yang holistik, tidak hanya mengutamakan kecerdasan kognitif tetapi juga dalam mengembangkan potensi siswa di bidang yang lain. Hal tersebut merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan yang mana berperan sebagai fasilitator untuk para siswa dalam mengembangkan keterampilan di bidangnya masing-masing.

²¹ Susanti, R. (2019). *Prestasi akademik dan keterampilan sosial dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(4), 105-112. <https://doi.org/10.7890/jpd.2019.10.4.105>

²² Izmah Alfiah, *Korelasi Antara Potensi Akademik, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas X Program Unggulan MAN Tambakberas Jombang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012).

²³ Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer Dan Praktis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 114.

Maka dari itu setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memikirkan langkah seperti apa yang akan diambil dalam upaya meningkatkan meningkatkan potensi yang dimiliki siswa.

Kegiatan nonakademik yang diadakan oleh sekolah umumnya dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler sering disebut sebagai prestasi nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan skill yang mereka punya. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki peluang untuk mengasah dan mengembangkan bakat yang mereka miliki.²⁴

b. Faktor pendukung prestasi nonakademik

Menurut Muhibbin Syah, terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung prestasi nonakademik siswa. Adapun faktor pendukung tersebut ialah:²⁵

1) Faktor Internal

a) Minat

Minat adalah keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu. Aktivitas yang menarik minat siswa cenderung mendapatkan perhatian lebih dan memberikan rasa kesenangan bagi mereka. Apabila siswa menyukai kegiatan tertentu, mereka akan cenderung lebih bersungguh-sungguh dalam melakukannya dan akan mudah mendapatkan prestasi adanya minat tersebut.

²⁴ Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Ftachurrochman, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik," *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 103–21, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 30.

b) Harapan tertentu

Apabila siswa memiliki harapan dan menyadari bahwa mereka harus berkembang, mereka akan menjadi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dengan memberikan motivasi dan dorongan untuk terus mengembangkan potensi diri mereka melalui partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, dorongan untuk berprestasi pasti akan ada.

c) Rekreasi

Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan yang bertujuan untuk menyegarkan fisik dan mental siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberi siswa kesempatan untuk mengajarkan berbagai kegiatan yang bermanfaat sehingga mereka dapat membangun dan meningkatkan kemampuan pribadi mereka sendiri. Diharapkan bahwa siswa akan mencapai prestasi dalam kegiatan.

d) Kepribadian

Kepribadian siswa akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam melakukan suatu hal. Meskipun kepribadian ini tidak muncul secara langsung, tapi ini akan dapat menjadi acuan untuk menstimulus siswa dalam mencapai prestasi.

e) Kesehatan

Kualitas gerakan dan aktivitas seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatannya. Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas belajar dan perkembangan siswa.

Ketika siswa mengerjakan sesuatu dalam kondisi sehat, maka mereka dapat melakukan kegiatan dengan lancar dan akan tampil lebih baik.

2) Faktor Eksternal

Terdapat juga faktor eksternal yang dapat mendukung siswa dalam mencapai prestasi di bidang nonakademik. Faktor-faktor ini meliputi:

a) Lingkungan

Lingkungan mencakup segala sesuatu di luar diri individu, termasuk lingkungan fisik dan sosial. Karena siswa hidup dalam masyarakat, interaksi dengan lingkungan sosial turut memengaruhi cara mereka belajar. Lingkungan yang positif akan memotivasi siswa untuk terus melakukan hal baik dan mencapai prestasi yang dia inginkan.

b) Keluarga

Pola asuh orang tua berperan besar dalam perkembangan prestasi siswa. Misalnya, pola asuh yang terlalu memanjakan atau terlalu ketat dapat berdampak negatif. Jika tidak ditangani dengan baik, anak mungkin menjadi keras kepala, yang berpotensi memengaruhi sikap mereka di sekolah. Dengan demikian, pola pengasuhan keluarga berperan penting dalam menentukan prestasi siswa.

c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana mencakup peralatan, tempat dan fasilitas yang dapat menunjang penerapan kegiatan ekstrakurikuler.

Ketersediaan sarana memungkinkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan optimal. Fasilitas yang baik berkontribusi langsung terhadap keberhasilan siswa dalam meraih prestasi.

d) Pelatih

Pelatih ialah seseorang yang menguasai bidang tertentu dan bertugas membantu siswa mengasah kemampuan mereka. Bimbingan dari pelatih dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk berprestasi.

e) Ekonomi

Faktor ekonomi memainkan peran penting dalam menunjang kehidupan dan pendidikan. Kemampuan ekonomi seseorang memengaruhi akses terhadap fasilitas belajar yang memenuhi standar. Dengan dukungan finansial yang memadai, siswa dapat memperoleh fasilitas pembelajaran yang lebih baik, yang pada gilirannya mendukung pencapaian prestasi.

3. Teori Strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik

Pendekatan fungsionalisme struktural (*Structural Functionalism*) memandang pendidikan sebagai institusi sosial yang berperan penting dalam mempertahankan stabilitas dan keteraturan masyarakat. Menurut Talcott Parsons, menjelaskan bahwa sekolah memiliki fungsi sosialisasi, seleksi, dan pelatihan terhadap peran sosial.²⁶ Dalam konteks ini, prestasi

²⁶ Driyarkara, N. *Manusia dan pendidikan: Esai-esai filsafat pendidikan*. (Jakarta: Gramedia, 2005)

nonakademik siswa seperti kepemimpinan, sportivitas, seni, dan kreativitas yang merupakan bagian integral dari proses sosialisasi tersebut. Sekolah sebagai institusi bertanggung jawab tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial siswa yang esensial untuk peran mereka di masyarakat.

Strategi konkret yang dapat dilakukan sekolah mencakup pembentukan unit kegiatan siswa, lomba-lomba nonakademik, pelatihan berbasis minat dan bakat, serta pemberian penghargaan bagi prestasi di luar akademik. Menurut Arikunto, pengembangan prestasi siswa harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷ Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pendidikan sangat diperlukan. Selain itu, dukungan dari guru pembina, kepala madrasah, serta partisipasi orang tua menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi tersebut.

Dalam sebuah institusi pendidikan, terdapat wakil kepala madrasah yang bertanggung jawab mengamati, mengatur dan membimbing siswa berdasarkan keterampilan, kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki. Mereka bertanggung jawab langsung terhadap seluruh kegiatan nonakademik siswa seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, serta kegiatan lomba di luar sekolah. Wakil kesiswaan juga memiliki peran dalam rapat penetapan strategi sampai peninjauan evaluasi.²⁸

Agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal, diperlukan strategi yang tepat dan fasilitas yang mendukung. Tujuan strategi ini adalah

²⁷ Arikunto, S. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

²⁸ B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

untuk mempersiapkan dan mengatur kegiatan siswa berdasarkan kebutuhan dan keterampilan yang mereka miliki agar mampu mencapai hasil dan prestasi terbaik. Oleh karena itu, hubungan antara strategi sekolah dengan peningkatan prestasi nonakademik sangat kuat.

Pada praktiknya, hampir seluruh kegiatan di sekolah dirancang untuk membimbing siswa mengoptimalkan potensi mereka. Oleh karena itu, rancangan program yang mendukung diperlukan dalam pencapaian potensi tersebut. Sardiman menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisasi dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa.²⁹

Dalam hal ini, kepala madrasah memegang peran kunci untuk menciptakan kondisi yang kondusif melalui keputusan strategi dan program pengembangan yang tepat. Hal ini akan memberikan berbagai peluang belajar, baik melalui kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Kepala madrasah juga memegang peranan strategis sebagai pemimpin dalam menetapkan kebijakan dan menyediakan dukungan fasilitas serta anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan nonakademik. Menurut Mulyasa, kepala madrasah harus mampu menggerakkan seluruh potensi sumber daya sekolah dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam bidang pengembangan minat dan bakat siswa.³⁰

²⁹ A M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

³⁰ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam mengembangkan keterampilan, minat dan bakat siswa di bidang nonakademik³¹. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dipersiapkan dengan matang agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah harus memahami langkah-langkah serta tahapan yang diperlukan untuk merancang dan mengembangkan panduan ekstrakurikuler yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bukan hanya memberikan dampak positif bagi siswa, melainkan juga pada kelancaran operasional sekolah secara keseluruhan.³² Agar dapat mencapai tujuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler perlu dikelola dengan baik dan dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pembentukan disiplin siswa serta memfasilitasi peran pembina. Melakukan kegiatan belajar di luar mata pelajaran sering kali lebih menantang dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar biasa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu melibatkan berbagai pihak dan membutuhkan sistem pengajaran yang terorganisir dengan baik

a. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Baharudin kegiatan ekstrakurikuler merupakan kumpulan kegiatan yang dirancang oleh sekolah untuk menyalurkan keterampilan, bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan digunakan sebagai referensi untuk mengeksplorasi bakat siswa.³³ Jadi,

³¹ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

³² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, hlm. 294.

³³ Eca gesang Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler* (Temanggung: Pustaka Indonesia, 2019), hlm 103.

semua kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan dilakukan di luar jam belajar.

Menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah dan wakilnya memegang peran krusial dalam mengelola keterampilan dasar siswa.³⁴ Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia terutama pendidik, peran ini memiliki dampak besar terhadap pencapaian prestasi siswa. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung juga sangat penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka dan meraih keberhasilan. Kepala madrasah seharusnya tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam upayanya meningkatkan prestasi siswa di bidang nonakademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan akan bertanggung jawab dalam mengatur hak dan kewajiban siswa di sekolah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan tertib dan mendukung perkembangan siswa.

b. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan karakter yang diawasi dan dibina langsung oleh sekolah. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan minat, bakat, potensi, keterampilan, kepribadian, kemandirian, dan kerja sama siswa di luar lingkungan kelas.

³⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013), hlm. 239.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan potensi dari bakat dan minat yang dimiliki siswa.³⁵ Selain itu kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperluas lingkungan sosial mereka. Hal ini akan melatih mereka dalam berkomunikasi, berinteraksi dan mengambil keputusan di lingkungan sosial. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai kegiatan rekreatif bagi mereka. Karena kegiatan ini dilakukan di luar kelas, maka suasana akan memungkinkan siswa untuk merasakan belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan. Yang tidak kalah penting adalah kegiatan ini juga dapat menjadi fasilitas dalam mempersiapkan karir siswa sesuai potensi yang mereka punya.

c. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014 mengatur kegiatan ekstrakurikuler di pendidikan dasar dan menengah. Bentuk-bentuk ekstrakurikuler yang diatur dalam peraturan tersebut antara lain krida, karya ilmiah, latihan olah bakat dan olah minat, dan kegiatan keagamaan.³⁶ Di tingkat satuan pendidikan, kegiatan kompetitif dan prestatif dapat dilakukan melalui event, perlombaan, olimpiade, festival, atau kegiatan kompetitif-prestatif lainnya. Siswa yang mendapatkan bimbingan ekstrakurikuler dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini

d. Strategi keberhasilan dalam mengikuti kegiatan kompetitif.

Zulkarnaini mengatakan bahwa manajemen sekolah harus memahami konsep dan makna kompetisi sebelum merencanakan

³⁵ Direktorat Sekolah Dasar, "Ekstrakurikuler," <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>, diakses pada 30 Oktober 2024, 19.38.

³⁶ Direktorat Sekolah Dasar, "Ekstrakurikuler".

langkah-langkah keberhasilan untuk mengikuti kompetisi di berbagai bidang. Untuk mempersiapkan lomba, manajemen sekolah dan pengurus perlu mengikuti lima langkah strategi yang penting. Pertama, mereka harus aturan dan petunjuk teknis perlombaaan yang diberikan panitian dengan cermat agar persiapan dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kedua, penting untuk memeriksa potensi siswa yang akan mengikuti lomba, memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk berkompetisi. Selanjutnya, langkah ketiga adalah memeriksa sumber daya pendukung yang diperlukan, seperti fasilitas, peralatan, atau pelatih, agar semua aspek pendukung kompetisi sudah tersedia. Keempat, sekolah perlu menetapkan kebijakan yang jelas untuk memutuskan apakah siswa dapat mengikuti kompetisi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan. Terakhir, pengurus perlu membuat jadwal kerja atau rencana tindakan yang terstruktur untuk persiapan lomba, memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk berlatih dan mempersiapkan diri dengan baik.³⁷

Sekolah juga perlu melakukan persiapan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya ialah:³⁸

³⁷ Zulkarnaini, "Startegi Keberhasilan Siswa Mengikuti Lomba, (Rapat Kooordinasi Kepala SLB Se-Sumatera Barat Pada 14 April 2019 Di Hotel Rocky Padang Sumatera Barat)," 2019, <https://zulkarnaini.my.id/2019/04/14/strategi-keberhasilan-siswa-mengikuti-lomba-disajikah-pada-rapat-koodinasi-kepala-slb-se-sumatra-barat-tahun-2019-14-april-2019-di-hotel-rocky-padang-sumatra-barat/>, diakses pada 30 Oktober 2024, 20.11.

³⁸ Direktorat Sekolah Dasar, "Ekstrakurikuler."

1. Mengidentifikasi kebutuhan, keterampilan dasar, bakat dan minat siswa.
2. Menyediakan program, sarana, dan prasarana yang mendukung, serta mengelompokan siswa berdasarkan bakat dan mintanya masing-masing agar di bombing oleh pembina yang tepat sesuai bidangnya.
3. Melakukan sosialisasi kepada guru, siswa dan wali murid tentang penerapan program ekstrakurikuler.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan menerapkan prinsip keterlibatan siswa secara aktif dan kondusif.
5. Menilai dan membandingkan hasil kegiatan siswa berdasarkan proses dan kompetisi keterampilan, dan memberikan hadiah kepada siswa yang aktif, rajin, dan terampil sebagai penghargaan dan dasar untuk mendorong siswa lain untuk melakukan hal yang sama.
6. Melakukan evaluasi yang melibatkan pembina, peserta, wali murid, dan pihak terkait. Tujuan evaluasi adalah untuk mengevaluasi dan memperbaiki program yang sudah ada.
7. Melakuakn pengembangan berdasarkan hasil evaluasi. Hasilnya harus menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler berjalan lebih baik dan berkembang daripada sebelumnya.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Strategi pada dasarnya merupakan sebuah alat atau alternatif bagi suatu lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi sangat penting bagi organisasi terutama lembaga pendidikan dalam merumuskan langkah-

langkah kedepannya dan dengan strategi yang baik, setiap keputusan dan tindakan yang diambil dapat lebih terarah dan mengurangi resiko kegagalan. Dalam konteks lembaga pendidikan, strategi berperan untuk mengidentifikasi peluang, meminimalkan ancaman, dan memastikan setiap keputusan memiliki dampak jangka panjang yang positif. Hal tersebut dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S Al-Anfal pada ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

*“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dirugikan.”*³⁹

Berdasar ayat tersebut ditekankan bahwasannya betapa pentingnya persiapan dan proses penetapan strategis dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam konteks pertahanan dan perjuangan. Allah memerintahkan agar umat islam selalu mempersiapkan kekuatan terbaik untuk mengantisipasi berbagai situasi, karena strategi atau persiapan merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan dan tujuan yang diharapkan.

Prestasi merupakan pencapaian atau hasil dari kerja keras seseorang melalui usahanya dalam bidang tertentu. Prestasi seringkali mencerminkan

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: CV. Sunnah Darussalam, 2015).

komitmen, disiplin, dan ketekunan, serta nilai-nilai yang penting dalam membangun pribadi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat. Dalam firman Allah SWT pada Q.S An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”⁴⁰

Juga pada Q.S An-Najm ayat 40:

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: “Dan bahwasannya usahannya kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”⁴¹

Dalam ayat tersebut, Allah menekankan pentingnya usaha dan kerja keras dalam meraih hasil. Setiap pencapaian tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan buah dari usaha dan kesungguhan yang dilakukan. Allah menegaskan bahwa manusia hanya akan mendapatkan sesuai dengan apa yang telah diupayakannya.

C. Kerangka berfikir

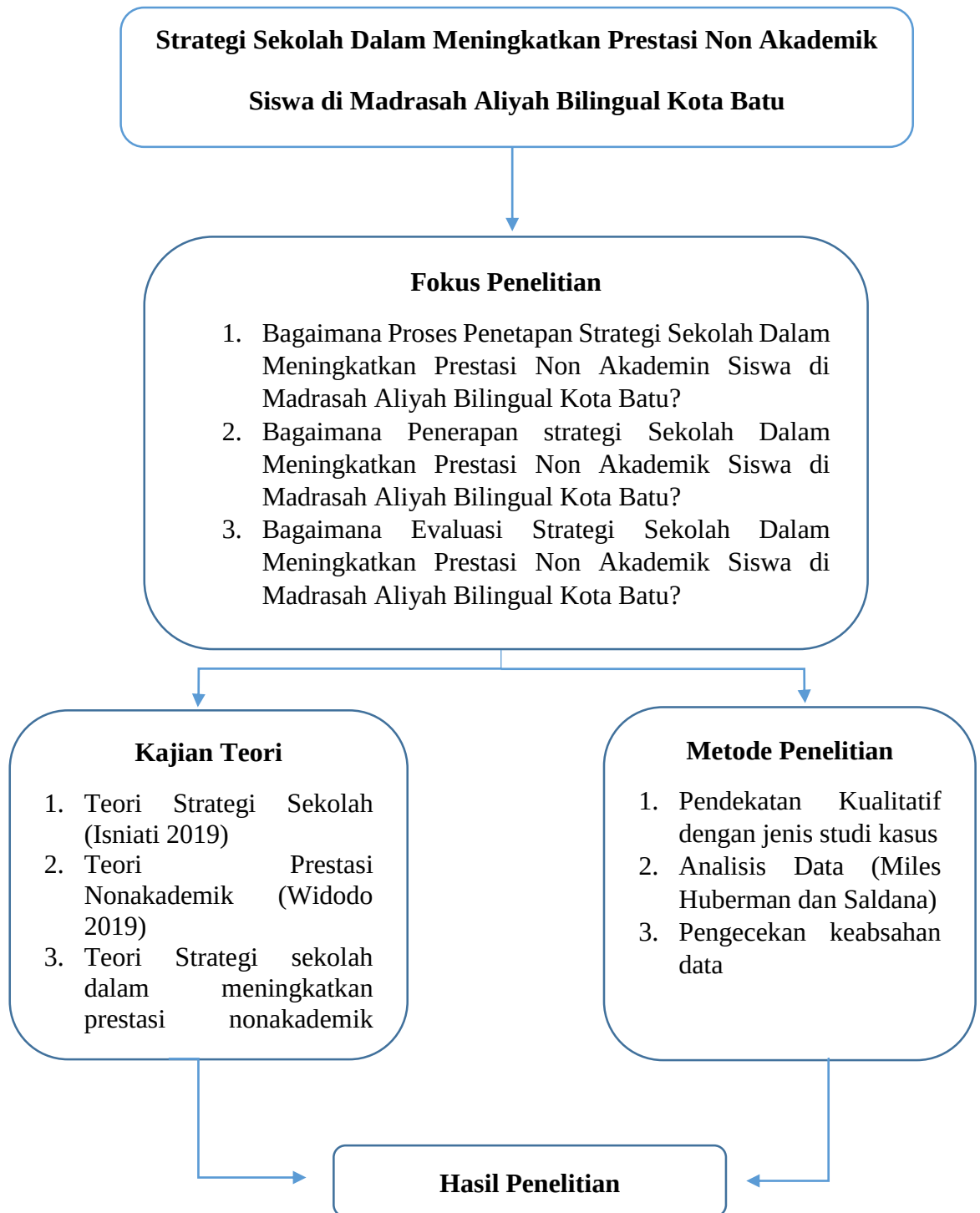
Kerangka berpikir adalah model teoretis yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai komponen yang dianggap penting dalam suatu isu. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara teori-teori tersebut.⁴²

Berikut merupakan kerangka berfikir yang digunakan oleh peneliti.

⁴⁰ Departemen Agama RI.

⁴¹ Departemen Agama RI.

⁴² D Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.



Gambar 2. 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa narasi dan bukan dalam bentuk angka.⁴³ Penelitian ini berfokus pada pengumpulan kata-kata atau perilaku dari orang-orang serta observasi situasi social untuk menggambarkan kebenaran suatu kondisi secara akurat. Hal ini disebabkan oleh pendekatan kualitatif sebagai langkah dalam riset yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah dan mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui analisis atau pemahaman secara mendalam dan terperinci terhadap kasus yang dibahas. Penelitian ini menghimpun data dan informasi mengenai strategi yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.

⁴³ Ratnaningtyas Endah Marendah et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Nanda Sapputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

⁴⁴ Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama yang bertugas untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian yang diangkat untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang valid, peneliti memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Keterlibatan langsung peneliti dalam penelitian ini sangat krusial, karena kehadiran mereka memberikan kontribusi yang signifikan. Ada berbagai manfaat dari menjadikan peneliti sebagai alat utama dalam penelitian, antara lain:

1. Memudahkan peneliti dalam mengamati variabel yang akan diteliti.
2. Memudahkan peneliti dalam mengumpulkan setiap data yang diperlukan.
3. Memudahkan peneliti dalam menganalisis kelayakan data yang akan digunakan.
4. Memperoleh data terbaru untuk menguatkan penelitian yang dilakukan.

Sebagai instrumen utama penelitian, peneliti langsung terjun langsung ke lokasi penelitian untuk berinteraksi dengan narasumber dan memperoleh pemahaman langsung mengenai situasi di lapangan. Dalam proses ini, peneliti berusaha berkomunikasi dengan sumber daya penelitian serta mengamati perubahan yang terjadi, sambil berupaya menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Ketika proses penetapan lokasi penelitian akhirnya menemukan lokasi penelitian yang relevan, yaitu di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Batu, Kecamatan Junrejo dengan alamat Jl. Pronoyudo, Dadaprejo. Adapun faktor yang dipertimbangkan penulis dalam memilih tempat penelitian tersebut, antara lain:

1. Lembaga tersebut tergolong lembaga yang memiliki strategi sekolah yang efektif dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa serta memiliki program dan kegiatan yang telah diterapkan.
2. Lembaga tersebut memiliki jumlah prestasi nonakademik yang setiap tahunnya meningkat, sehingga relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.
3. Lembaga tersebut sering mengikutsertakan para siswanya dalam kompetisi ajang bergengsi mulai dari tingkat kota, provinsi, bahkan nasional untuk meningkatkan prestasi nonakademik.
4. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang diusulkan dalam proses penegerian oleh Kementerian Agama pada tahun 2022 yang akan diganti menjadi MAN 2 Kota Batu.
5. Peneliti memiliki harapan besar lembaga tersebut dapat menjadi contoh bagi lembaga lainnya dengan latar belakang yang sama dalam upaya meningkatkan prestasi nonakademik dengan menggunakan strategi yang efektif.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber daya berharga untuk menyelidiki masalah dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Istilah “sumber data” mengacu pada pokok pembahsan dari mana data dikumpulkan, didapat, dan diterima. Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau entitas dari mana data dikumpulkan dan diperoleh.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer secara singkat adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sementara data sekunder diperoleh dari sumber lain atau bukan langsung dari subjek penelitian.⁴⁶ Data yang dikumpulkan oleh peneliti difokuskan dan disesuaikan dengan judul penelitian, yaitu mengenai Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu. Data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui proses pengumpulan data.⁴⁷ Data ini diperoleh oleh peneliti melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, dengan dukungan dari lembaga terkait. Data tersebut diambil yang umumnya merujuk pada seseorang yang memiliki tanggung jawab atau hak akan suatu tugas yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Adapun jenis data berikut yang merupakan data primer.

⁴⁵ Abubakar H Rofa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2021), [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

⁴⁶ Marendah et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴⁷ Marendah et al.

- a. Data hasil wawancara dengan para informan yang meliputi:
 - 1) Kepala Madrasah, selaku pemegang kebijakan dan bertanggung jawab atas strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.
 - 2) Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan, karena memiliki peran penting dalam proses berjalannya strategi mulai dari proses penetapan, penerapan, sampai evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.
 - 3) Guru pembina ekstrakurikuler, sebagai eksekutor yang terlibat secara langsung pada saat penerapan strategi di lapangan dengan para siswa, serta berkontribusi pada proses penetapan dan evaluasi strategi madrasah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.
- b. Data hasil observasi di lapangan yang meliputi:
 - 1) Observasi pada saat rapat penetapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu.
 - 2) Observasi pada saat penerapan strategi sekolah (Kegiatan pemetaan minat dan bakat, kegiatan pelatihan minat dan bakat, dan program penunjang prestasi nonakademik) dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu.
 - 3) Observasi pada saat kegiatan evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu.

c. Data hasil Dokumentasi di lapangan yang meliputi:

- 1) Dokumentasi sekolah seperti latar belakang/sejarah pendirian, profil sekolah, visi-misi dan tujuan, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, data prestasi nonakademik.
- 2) Dokumentasi terkait proses penetapan, penerapan, dan evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu.
- 3) Dokumentasi kegiatan selama penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak diambil langsung dari subjek penelitian.⁴⁸ Data dapat didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya dalam bentuk dokumentasi seperti foto, file digital, atau dokumen lain. Selain itu, data juga dapat diperoleh langsung oleh peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan lembaga atau studi yang relevan dengan subjek penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penelliti perlu melakukannya dengan berbagai teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan agar peneliti dalam memperdalam data yang ada di lapangan. Pada umumnya pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan tiga teknik, sebagaimana berikut:

⁴⁸ Marendah et al.

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati fenomena yang bermasalah dan mencatatnya secara sistematis. Oleh karena itu, metode observasi menggunakan panca indera untuk mengumpulkan data dan mencatat objek penelitian secara menyeluruh. Teknik observasi digunakan agar mampu mengumpulkan data terkait kondisi lapangan, penggunaan sarana prasarana, praktik kerja, penerapan kegiatan atau program, khususnya mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab sepihak secara sistematis, yang dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan berdasarkan pedoman yang sistematis untuk mengumpulkan data. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan lebih fleksibel dengan pedoman wawancara yang tidak dirancang secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk menghindari kecanggungan dalam pemberian informasi. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang terdiri dari Kepala madrasah, Waka kesiswaan, dan Guru Pembina Ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat pengumpulan data berfungsi untuk merekam berbagai peristiwa dalam bentuk tulisan atau cetakan, seperti buku, surat,

dan berbagai informasi lainnya.⁴⁹ Metode ini diterapkan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis, seperti buku, laporan, arsip persuratan, data statistik, deskripsi program, berita, dan sejenisnya. Data atau informasi yang diperoleh meliputi strategi sekolah, sejarah kepemimpinan lembaga, profil lembaga, serta dokumentasi administrasi yang mencakup kondisi siswa, guru, prestasi siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, dan hal-hal lain yang mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah mengelola, mengorganisasikan, memilah, mencari, dan menemukan pola, dan memilih data penting untuk digunakan untuk hasil penelitian.⁵⁰ Oleh karena itu, analisis data melibatkan pemilahan data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah proses yang mengintegrasikan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁵¹ Menurut Miles Huberman dan Saldana, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung, sehingga data yang diperoleh valid dan sesuai dengan topik penelitian.⁵² Dalam menganalisis data sesuai dengan teori Miles Huberman dan Saldana, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian meliputi *Data Condensation*

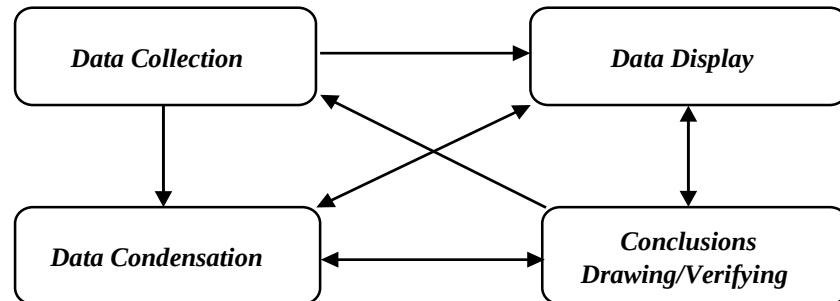
⁴⁹ Marendah et al.

⁵⁰ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵¹ Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵² Sugyiono.

(Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusoions Drawing and Verifying* (Menarik Kesimpulan dan verifikasi).⁵³



Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data “Miles Huberman dan Saldana”

Adapun penjelasan mengenai bagan teknik analisis data Miles Hurberman dan Saldana adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berulang kali mengumpulkan data sesuai dengan topik penelitian dan sesuai dengan kejenuhan.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau transformasi data yang terlihat pada seluruh tubuh dokumen, transkrip wawancara, catatan lapangan tertulis, dan bahan empiris lainnya. Analisis yang dikenal sebagai kondensasi data membersihkan, menyortir, memusatkan, membuang, dan mengukur data sehingga kesimpulan

⁵³ Jhonny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Hubarman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (London: Sage Publication Ltd., 2014), <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>.

dapat ditarik dan divalidasi. Kondensasi data dan analisis tidak dapat dipisahkan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data atau data display adalah proses menyusun dan menyajikan data dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami untuk memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan. Penyajian data membantu peneliti memahami kemajuan dan membuat keputusan tentang analisis atau tindakan tambahan yang didasarkan pada pemahaman mereka. Peneliti akan menyajikan data berdasarkan kategorinya, agar data terorganisir, tersusun dengan sistematis, dan mendapatkan hubungan pola yang tepat sehingga data mudah dipahami. Kemudian data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian, bagan maupun tabel. akan tetapi penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk teks naratif.

4. *Conclusoions Drawing and Verifying* (Menarik Kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dari analisis ialah menarik kesimpulan/verifikasi yang berfungsi untuk memvalidasi temuan serta menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan. Setelah mendapatkan data yang tersusun sistematis peneliti akan memaparkan bahan yang relevan dan membuat kesimpulan dari data yang didapatkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, seperti kredibilitas (kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan), dan confirmability (kepastian). Uji kredibilitas dan triangulasi digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kredibilitas membutuhkan data dan informasi yang akurat atau faktual, agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diterima oleh pembaca. Peneliti berupaya untuk melakukan pengamatan yang cermat dan terus-menerus, serta meningkatkan ketekunan selama proses uji kredibilitas. Selain itu, peneliti juga akan kembali ke lapangan untuk memverifikasi data yang telah diperoleh dan didokumentasikan, guna memastikan apakah ada penambahan, pengurangan, atau perubahan.

2. Melakukan Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan memverifikasi dan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat akurasi dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian.⁵⁴ Seperti contoh, data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan melakukan observasi.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber untuk memastikan keakuratan informasi. Triangulasi sumber data adalah proses pengumpulan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti arsip, dokumen, wawancara, dan hasil observasi.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 219.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki prosedur yang terstruktur. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menghimpun dan mengumpulkan data yang valid dan tidak ada data yang tertinggal. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Pra-Penelitian

Langkah awal peneliti dalam mengunjungi lokasi penelitian adalah melakukan analisis sementara yang bersifat dinamis dan dapat berkembang. Analisis ini mencakup studi pendahuluan serta pengumpulan data sekunder atau tambahan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Penerapan Penelitian

Pada tahap berikutnya, yaitu tahap penerapan penelitian, peneliti mengumpulkan data dalam periode waktu tertentu. Selama wawancara berlangsung, analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan secara simultan.

3. Pengelolaan Data

Pada tahap pengelolaan data, setelah peneliti berada di lokasi penelitian, data lapangan yang telah diperoleh diolah dan disesuaikan dengan teori serta temuan penelitian. Peneliti kemudian menyortir data untuk memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak valid, sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Menulis Data Hasil Penelitian

Pada tahap penulisan data hasil penelitian, peneliti menyusun temuan yang diperoleh dari informasi atau narasumber terkait. Laporan penelitian ini dirancang sesuai format yang telah ditentukan, dengan tujuan agar mudah dipahami dan tetap konsisten mengikuti prinsip-prinsip ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Nama	: Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu
NSM	: 131235790002
NPSN	: 20580036
Status	: Terakreditasi A
Kantor Wilayah	: Provisi Jawa Timur
Status Lembaga	: Dibawah Kementerian Negara RI
Jumlah Siswa	: 270 Siswa
Yayasan	: Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas Kota Batu
Alamat	: Pronoyudo Areng Areng Dadaprejo, Junrejo Kota Batu
E-mail	: mabilingualbatu@gmail.com
Website	: www.mabilingualbatu.sch.id
Telp	: (0341) 5052863

2. Sejarah Singkat Lembaga

Kota Batu pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Malang. Setelah melalui perjalanan yang panjang, maka terbentuklah suatu pemerintahan Kota yang berdiri sendiri yaitu pemerintahan Kota Batu. Seiring dengan terbentuknya pemerintahan kota, maka segala aset milik pemerintahan desa yang dulunya milik pemerintahan desa akan berubah, termasuk tanah aset milik desa (tanah bengkok) milik Desa Dadaprejo. Para

tokoh masyarakat Desa Dadaprejo bermusyawarah tentang tanah bengkok milik desa Dadaprejo yang luasnya mencapai 36000m². Beberapa pendapat tentang penggunaan tanah muncul pada saat itu antara lain untuk pasar, rumah sakit, lahan umum termasuk pendidikan dan lain-lain. Dari beberapa pendapat tersebut disepakatilah untuk lahan kepentingan umum. Lahan untuk kepentingan umum tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu 18.000m² untuk masjid, polindes, PAUD, dan KUA, sedangkan sisanya 18.000m² dihibahkan untuk Madrasah Terpadu (MIN, MTs N, MAN) seperti yang dimiliki kota Malang yang bertempat di Jalan Bandung.

Departemen Agama Kota Batu pada saat itu menyambut dengan cepat untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan tanah hibah tersebut. Dari hasil musyawarah para tokoh- tokoh di Depag dan tokoh Masyarakat setempat terbentuklah Yayasan Pendidikan Al-Ihlas. Yayasan inilah yang memperjuangkan berdirinya Madrasah terpadu di Desa Dadaprejo. Adapun tahap awal yang diperjuangkan adalah berdirinya MTsN yang awalnya yaitu tahun 2004 bernama MTs Persiapan Negeri dan Alhamdulillah pada Tahun 2009 berubah statusnya menjadi MTs Negeri. Setelah MTs N sukses, dengan indikasi diantaranya jumlah pendaftar siswa/siswi meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 500 siswa, maka tahun 2010 Yayasan Al-Ikhlash kembali membuka MA Persiapan Negeri (MAPN).

3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga

a. VISI MA BILINGUAL BATU

“Tercipta generasi Islam yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, serta berwawasan global”

Indikator:

- a) Unggul dan cerdas dalam bidang akademik dan nonakademik
- b) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Taat beribadah dan berakhlakul karimah
- d) Mampu berkomunikasi bahasa nasional maupun internasional
(Bahasa Inggris dan Arab) dengan baik

b. MISI MA BILINGUAL BATU

“Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kreatif di bidang kebahasaan yang bernuansa keislaman”

Indikator:

- a) Meningkatkan keunggulan bidang akademik dengan cara mengoptimalkan efektifitas proses pembelajaran
- b) Meningkatkan keunggulan bidang nonakademik dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan olimpiade
- c) Meningkatkan ketaatan beribadah bagi seluruh civitas madrasah dengan kegiatan mengaji dan hafalan Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar, pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah.
- d) Meningkatkan pembiasaan berperilaku islami bagi seluruh civitas madrasah
- e) Meningkatkan penguasaan bahasa Internasional (bahasa Inggris dan bahasa Arab) oleh setiap civitas madrasah

c. TUJUAN MA BILINGUAL BATU

- a) Mempertahankan prosentase kelulusan hasil Ujian Nasional;

- b) Meningkatnya perolehan medali/juara dalam olimpiade Sains (OSN) dan Olimpiade Olahraga (O2SN) ;
- c) Meningkatnya jumlah media dan alat peraga pembelajaran yang dihasilkan oleh guru;
- d) Bertambahnya kreatifitas siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Madrasah;
- e) Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang profesional dibidangnya sesuai dengan nilai-nilai keislaman;
- f) Terciptanya budaya religius di lingkungan Madrasah bagi seluruh warga Madrasah dengan menjunjung tinggi etika keislaman.

4. Letak Geografis Lembaga

MA Bilingual Batu berlokasi di kompleks Pendidikan terpadu.

Jalan	: Jl. Pronoyudo
Kode Pos	: 65323
Kelurahan	: Dadaprejo
Kecamatan	: Junrejo
Kota	: Batu
Provinsi	: Jawa Timur

Lokasi ini cukup strategis dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena berada di dalam kompleks Madrasah terpadu dan dekat dengan berbagai fasilitas pelayanan umum meliputi kantor kelurahan, pukesmas, KUA, dan Masjid Besar kelurahan, serta lokasinya cukup tenang karena agak jauh dari jalan raya poros antar provinsi yang sangat padat.

Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu berada di tengah pemukiman masyarakat Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo tepatnya di Kompleks Madrasah terpadu dan Kantor Pemerintahan serta fasilitas umum, lebih tepatnya di belakang Kantor Kelurahan Dadaprejo. Keberadaan MA Bilingual saat ini tidak mengganggu lingkungan masyarakat sekitar madrasah, sangat strategis dan nyaman untuk Proses kegiatan belajar mengajar baik diwaktu sekarang ataupun di waktu yang akan datang karena suhu daerah sejuk tidak terlalu panas, dan agak jauh dari jalan poros Provinsi sehingga tidak bising,

Demikian juga lokasi MA Bilingual Batu jika ditinjau dari letaknya sangat aman dari bencana alam. Karena berada pada daerah dataran tinggi yang subur dan asri, tanah yang stabil dan tidak mudah terkena bencana, dengan lingkungan sekitar yang kondusif serta terdapat beberapa pondok pesantren yang lokasinya berdekatan dengan wilayah sekolah. Kondisi lingkungan inilah yang kemudian menjadi pilihan para pendiri MA Bilingual Kota Batu untuk mendirikan lembaga pendidikan diatas tanah tersebut.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 1. Sarana dan Prasarana MA Bilingual Batu⁵⁵

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	Luas Bangunan (m ²)
1.	Ruang Kelas	11	72
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	16
3.	Ruang Guru	1	72
4.	Ruang Tata Usaha	1	72
5.	Labotarium Fisika	1	56
6.	Labotarium Kimia	1	72

⁵⁵ Hasil Dokumentasi terkait Sarana dan Pra-sarana. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 12.05 WIB

7.	Labotarium Biologi	1	72
8.	Labotarium Komputer	1	72
9.	Labotarium Bahasa	1	72
10.	Ruang Perpustakaan	1	72
11.	Ruang UKS	1	32
12.	Toilet Guru	4	4
13.	Toilet Siswa	16	4
14.	Ruang BK	1	28
15.	Gedung Serbaguna	1	216
16.	Ruang OSIS	1	18
17.	Musholah	1	72
18.	Ruang Olahraga	1	1386
19.	Kantin	1	24

6. Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terintegrasi dari kurikulum yang diterapkan oleh madrasah. Pengembangan diri ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor bakat dan minat yang ada dalam diri peserta didik untuk berkarya, berprestasi dan mengembangkan kreatifitas peserta didik tersebut.

Pengembangan diri di Madrasah Aliyah Bilingual Batu dikenal dengan nama sekolah/madrasah yakni bilingual yang berarti berbasis dua bahasa, bahasa inggris dan arab. Selain itu dalam menampung wadah para siswa, sekolah juga memiliki program unggulan dan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

a. Program Unggulan:

- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris
- Tashih/Tahfidz

b. Program Lainnya:

- Hadroh
- Kir
- PMR
- Futsal
- Volly
- Seni Tari
- Olimpiade
- Pramuka
- Jurnalistik
- Pencak Silat

Prestasi yang di raih oleh Madrasah Aliyah Bilingual Batu

- 1) Juara 3 Kompetensi Pendidikan Agama Islam 2022
- 2) Juara 3 olimpiade Ekonomi Nusantara
- 3) Juara 2 National Physics Competition 2022
- 4) Juara 3 Olimpiade Bahasa Indonesia Nasional 2022
- 5) Juara 2 National Islamic Competition 2022
- 6) Juara 3 Kompetensi Sains Tingkat Nasional (KTSN) 2022
- 7) Juara 1 Olimpiade Bahasa Indonesia Nasional 2022
- 8) Juara 1 Olahraga BuluTangkis Porseni JATIM 2022
- 9) Juara 3 Global Youth Action Olimpiade Geografi 2022
- 10) Juara 2 Olimpiade Sosisologi 2022
- 11) Juara 2 Olimpiade Ekonomi Nusantara 2022
- 12) Juara 1 Olimpiade Kewarganegaraan 2022

Prestasi nonakademik pada periode tahun 2022-2025

- 1) Juara 1 Bulu tangkis Porseni Jatim 2022
- 2) Juara 2 Tahfidz Al-Qur'an Porseni JATIM 2022
- 3) Juara 3 Pencak silat Kapolres Cup 2023
- 4) Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Porseni Kota Batu 2023
- 5) Juara 2 Silat Tanding remaja kelas D putri Santri Cup 2023
- 6) Juara 2 Silat Tanding remaja kelas C putra Santri Cup 2023
- 7) Juara 2 Silat Seni tunggal putri Santri Cup 2023
- 8) Harapan 1 Putri MHQ 10 Juz MTQ Kota Batu 2024
- 9) Harapan 2 MFQ Putra Kota Batu 2024
- 10) Juara Putra MHQ-MTQ Kota Batu 2024
- 11) Juara 2 Lomba Baca Puisi Festival Sastra Tingkat Nasional 2024
- 12) Juara 1 Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup 2024
- 13) Juara 2 Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup 2024
- 14) Juara 2 Batu Futsal League DPRD Cup 2025

7. Data Siswa

Tabel 4. 2. Jumlah Siswa MA Bilingual⁵⁶

NO.	Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Siswa	354	337	311	296	278	233
2.	Jumlah Siswa Laki-Laki	125	105	102	101	95	83
3.	Jumlah Siswa Perempuan	229	232	209	195	183	150

⁵⁶ Hasil Dokumentasi terkait Jumlah Siswa MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 12.10 WIB

8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan lulusan dari universitas yang berjiwa dinas, pembelajaran, dan ramah dengan peserta didik. Adapun berikut data terkait pendidik dan tenaga kependidikan:

Tabel 4. 3. Tenaga Pendidik MA Bilingual Batu⁵⁷

NO.	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran
1	Tri Sulistyowati, S.Pd	P	BK
2	Mukhammad Musyirfin, S.Pd	L	OR dan Kesehatan
3	Berlian Pahlevi DYU, S.Pd	P	Ekonomi
4	Siti Rukhayah, S.Pd	P	Matematika
5	Zur/antun Ni'mah, S.Ag, M.Pd	P	Aqidah Akhalak dan Fikih
6	Rikha Mas'ulah, S.Pd, M.Si	P	Biologi
7	Betric Feriandika, M.Pd	P	Bahasa Arab
8	Dra, Chuzaimah		PPKN
9	Supiansyh, M.Pd	L	Bahasa Inggris
10	Inayatur Rosyida, S.Th.I	P	Qur'an Hadist
11	Umi Lailiyah, S.Pd	P	Kimia
12	Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
13	Suprpti Handayani, S.S	P	Bahasa Inggris
14	Afifatus Naini, S.Pd	P	SKI
15	Mirna Usi Dia Mitha, S.Pd	P	Sejarah dan Sosisologi
16	Aksarina Shanti, S.P.d	P	Geografi
17	Bambang Hariadi, S.Pd	L	Muhadatsah dan Fikih
18	Ana Mahbubah, M.Pd	P	Bahasa Arab
19	M. Hilman Fikri, M.Pd	L	Bahasa Inggris
20	Fafifah, M.Pd	P	Bahasa Inggris
21	Sofia Umaidah, S.Pd	P	Fisika
22	M. Mahsun Marzuki, S.Pd	L	PPKN

⁵⁷ Hasil Dokumentasi terkait Pendidik MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 12.30 WIB

23	M. Lutfi Zakariyah, S.Pd	L	OR dan Kesehatan
24	Alifia Fajar Magfiroh, S.Sos	P	Sosiologi
25	Amalia Zakaria Eksari, S.Pd	P	BK
26	Luluk Muzaiyana, S.Pd	P	Seni Budaya/prakarya
27	Rifdian Hamyasa Famhas, S.Pd	L	Matematika

Tabel 4. 4. Tenaga Kependidikan MA Bilingual Batu⁵⁸

NO.	Nama	Jabatan
1	Moch. Nufal Chilmi	Kepala TU
2	Ani Nur Wijayanti	Staff TU (Kesiswaan)
3	Sri Ayu Wilujeng	Staff Bendahara Komite
4	Yeni	Kebersihan
5	Saiun	Keamanan
6	Paidi	Tukang Kebun
7	M. Bahri	Satpam

9. Struktur Organisasi MA Bilingual Kota Batu



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MA Bilingual⁵⁹

⁵⁸ Hasil Dokumentasi terkait Tenaga Kependidik MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 12.35 WIB

⁵⁹ Hasil Dokumentasi terkait Struktur Organisasi MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 12.40 WIB

B. Paparan Data Penelitian

Pada paparan data dan hasil penelitian ini, penelitian akan mendeskripsikan paparan data berupa data-data dari lapangan berdasarkan pada fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya terkait dengan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. Adapun data-data yang didapatkan ini melalui proses teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana diharapkan dapat memberikan info mengenai:

1. Proses Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu

Pendidikan di era modern tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pengembangan potensi nonakademik siswa. Prestasi nonakademik, seperti keterampilan dalam bidang olahraga, seni, dan organisasi, memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, serta kemampuan sosial siswa. Berdasar hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menetapkan strategi yang tepat guna mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswanya.

Rapat proses penetapan strategi sekolah di MA Bilingual Kota Batu dilaksanakan pada awal tahun ajaran atau awal semester dibawah pimpinan Ibu Tri Sulistyowati, S.Pd selaku pimpinan rapat serta kepala madrasah. Rapat tersebut dihadiri oleh beberapa pihak yang berwenang dan ahli dalam bidang nonakademik mulai dari kepala madrasah, waka bidang kesiswaan,

serta para guru pembina ekstrakurikuler. Sebagaimana wawancara dengan Kepala madrasah sebagai berikut:

“...Terdapat beberapa tenaga pendidik atau guru yang turut andil dalam rapat proses penetapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, diantaranya saya sendiri selaku kepala madrasah, kemudian ada waka bidang kesiswaan yang menaungi atau mengelola urusan siswa termasuk prestasi juga, serta ada bapak dan ibu guru ekstrakurikuler yang mana nantinya merekalah yang akan terjun atau menyampaikan langsung kepada para siswa terkait bagaimana program ini direalisasikan untuk nantinya.”⁶⁰

Adapun pernyataan dari waka kesiswaan yang lebih rinci yakni sebagai berikut:

“...Yang terlibat pasti adalah tim kesiswaan yang mana terdiri dari beberapa bagian, yaitu tim akademik yang membina olimpiade, serta tim nonakademik yang mencakup bidang kebahasaan, keagamaan, seni, dan olahraga. Anggota tim ini adalah bapak dan ibu guru yang ada di sekolah, termasuk guru ekstrakurikuler (ekskul), terutama untuk bidang seni dan olahraga. Ekskul di sekolah ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan bakat dan minat siswa. Jika peminat suatu ekskul meningkat, ekskul tersebut dibuka kembali, sebaliknya jika peminat berkurang, bisa saja ekskul tersebut tidak dilanjutkan. Dengan pendekatan ini, sekolah berupaya mewadahi bakat dan minat siswa agar mereka bisa meraih prestasi.”⁶¹

Berdasar pernyataan tersebut bahwasannya yang terlibat dalam proses penetapan strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu dilakukan oleh tim kesiswaan sekolah yang memiliki peran penting dan terbagi dalam beberapa bagian, baik yang berkaitan dengan akademik maupun nonakademik.

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 10.49 WIB

⁶¹ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.25 WIB



Gambar 4. 2. Rapat proses penetapan strategi⁶²

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lokasi, bahwa rapat diadakan di ruang rapat sekolah dan dipimpin langsung oleh kepala madrasah. Rapat penetapan strategi dimulai oleh kepala madrasah selaku pimpinan rapat, yang dibuka dengan salam beserta kata pengantar yang kemudian diserahkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan untuk melanjutkan ke agenda pembahasan utama mengenai penetapan strategi.⁶³

Proses penetapan strategi dan juga program pada setiap sekolah memiliki acuan atau pedoman yang digunakan dalam meningkatkan prestasi siswanya baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Sebagaimana wawancara dengan Kepala madrasah sebagai berikut:

⁶² Dokumentasi terkait Rapat proses penetapan strategi MA Bilingual. Diambil peneliti pada 12 Februari 2025, Pukul 09.30 WIB

⁶³ Observasi terkait proses penetapan strategi sekolah pada 12 Februari 2025, pada pukul 09.00 WIB

“...Sekolah sendiri menetapkan strategi peningkatan prestasi nonakademik dengan mengidentifikasi kebutuhan, potensi, minat, dan karakteristik siswa, karena setiap siswa memiliki gaya belajar dan kemampuan yang berbeda. Sekolah memulai dengan mengadakan *claassmeet* di awal semester sebagai sarana dalam memetakan minat dan bakat siswa, kemudian siswa dapat memfokuskan minat dan bakat di bidangnya masing melalui kegiatan ekstrakurikuler, adapun event internal yang diadakan oleh sekolah yang digunakan sebagai alternatif dalam mendorong prestasi siswa”⁶⁴

Penerimaan peserta didik baru merupakan sarana penting bagi sekolah dalam menilai keterampilan yang dimiliki oleh setiap para calon siswa, terutama pada jalur-jalur khusus seperti jalur prestasi. Dari sisi pengembangan sekolah, jalur prestasi membantu meningkatkan perolehan capaian prestasi dalam berbagai lomba atau kompetisi tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Setiap prestasi yang diraih siswa akan menjadi portofolio berharga bagi siswa dan sekolah.

JALUR INDEN
PENDAFTARAN: 8 Januari s.d 15 April 2025
PENGUMUMAN: 16 April 2025
DAFTAR ULANG: 17 April s.d 25 April 2025

JALUR PRESTASI
PENDAFTARAN: 16 April s.d 20 Mei 2025
PENGUMUMAN: 21 Mei 2025
DAFTAR ULANG: 22 Mei s.d 30 Mei 2025

JALUR REGULER
PENDAFTARAN: 21 Mei s.d 8 Juli 2025
PENGUMUMAN: Kuota ditutup sewaktu-waktu apabila kuota telah terpenuhi.
DAFTAR ULANG: 21 Mei s.d 8 Juli 2025

Syarat Pendaftaran Jalur Inden & Prestasi

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Nilai rata-rata minimal 8,00 atau peringkat 1 s.d 5 (khusus Jalur Prestasi)
3. Fotocopy rapor semester 1 s.d 5
4. Cetak NISN (Nomor Induk Siswa Nasional)
5. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) 2 lembar
6. Fotocopy KTP orang tua/wali 2 lembar
7. Foto ukuran 3x4 (hitam putih) 2 lembar
8. Fotocopy AKTA KELAHIRAN 2 lembar
9. Fotocopy Ijazah SD 2 lembar

Jalur Reguler

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Fotocopy rapor semester 1 s.d 5
3. Fotocopy Surat Keterangan Lulus 2 lembar
4. Fotocopy SHUN Semester 2 lembar
5. Cetak NISN (Nomor Induk Siswa Nasional)
6. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) 2 lembar
7. Fotocopy KTP orang tua/wali 2 lembar
8. Foto ukuran 3x4 (hitam putih) 2 lembar
9. Fotocopy AKTA KELAHIRAN 2 lembar
10. Fotocopy Ijazah SD 2 lembar

REGISTER NOW!

Bagi siswa yang berasal dari luar kota, bisa berdomisili di Ma'had Al-Mukhlisin, Ma'had At-Taufiq dan Ma'had Roudhotul Qur'an (Khusus Program Tahfid)

CONTACT US :
0822-5706-0120
0341-505 2863
<https://mabilingualbatu.sch.id>
Jl. Pronoyudho Dusun Areng-Areng Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu
Kode Pos 65323 e-mail mabilingualbatu@gmail.com

Gambar 4. 3. Brosur Pendaftaran Jalur Prestasi⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 10.20 WIB

⁶⁵ Dokumentasi terkait Brosur Pendaftaran Jalur Prestasi. Diambil tim tata usaha pada 12 Februari 2025, Pukul 11.00 WIB

Gambar di atas merupakan brosur pendaftaran dari MA Bilingual Kota di tahun 2025 yang mana terdapat total tiga jalur pendaftaran untuk para calon siswa, antara lain jalur inden, jalur prestasi, dan jalur regular. Jalur inden merupakan sistem pendaftaran siswa baru yang dilakukan lebih awal sebelum tahun ajaran baru dimulai secara resmi, calon siswa melalui orang tua atau wali memesan atau mengamankan tempat di sekolah tersebut lebih dulu sebelum proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) reguler dibuka. Adapun Jalur prestasi yang proses seleksi penerimaan siswa barunya dilakukan berdasarkan prestasi siswa, bukan semata-mata berdasarkan sistem zonasi atau tes masuk. Terakhir yakni jalur regular dengan melakukan tes akademik melalui jalur umum yang terbuka untuk semua calon siswa tanpa kriteria khusus seperti prestasi, afirmasi, atau perpindahan orang tua.

Pendaftaran jalur prestasi di MA Bilingual Kota Batu hanya menerima calon siswa yang memiliki prestasi akademik, dikarenakan lembaga pendidikan masih belum membuka pendaftaran jalur prestasi di bidang nonakademik. Tertera di brosur bahwa syarat pendaftaran jalur prestasi berupa nilai rata-rata minimal atau peringkat di sekolah sebelumnya.

MA Bilingual Kota Batu berupaya untuk memaksimalkan dampak dari strategi tersebut apabila telah diterapkan sehingga para siswa benar-benar dapat merasakan dampak baik dari strategi yang telah dibuat. Maka dari itu terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses penetapan strategi sekolah. Adapun pernyataan dari Kepala madrasah:

“...Memahami minat dan bakat siswa sangat penting dalam penyusunan program nonakademik agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Program yang sejalan dengan minat siswa mendorong partisipasi aktif, semangat belajar, dan pengembangan keterampilan. Karena setiap angkatan memiliki karakteristik yang berbeda, sekolah perlu menerapkan strategi yang fleksibel dan menyesuaikan kegiatan dengan potensi siswa. Pendekatan adaptif ini mendukung pengembangan prestasi nonakademik dan melahirkan individu berprestasi, kreatif, dan siap berkontribusi di masyarakat.”⁶⁶

Sependapat dengan hal tersebut, waka kesiswaan juga menyampaikan bahwa:

“...Program nonakademik harus disusun berdasarkan potensi, minat, dan bakat siswa, yang menjadi faktor utama dalam memenuhi kebutuhan dan kemampuan mereka. Karena setiap angkatan memiliki karakteristik yang berbeda, pendekatan strategi harus fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi siswa pada periode tersebut. Jumlah dan jenis ekstrakurikuler pun dapat berubah setiap tahun, tergantung pada minat dan bakat yang lebih dominan di masing-masing angkatan.”⁶⁷

Berdasar pernyataan tersebut, faktor yang dipertimbangkan oleh MA Bilingual Kota Batu adalah karakteristik yang dimiliki siswa karena pada setiap siswa maupun setiap angkatan pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Penyesuaian dilakukan dengan mengamati karakteristik siswa, karena setiap tahun karakteristik mereka bisa berbeda. Oleh karena itu, jumlah ekstrakurikuler juga bisa berubah. Misalnya, tahun ini ada 10 ekstrakurikuler, sementara tahun lalu hanya ada 8. Hal ini bergantung pada bakat dan minat siswa yang mungkin lebih dominan di bidang tertentu.

Contoh pada kegiatan akademik misalnya olimpiade, tim kesiswaanlah yang turut terlibat. Sementara itu, untuk kegiatan

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 10.35 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.22 WIB

nonakademik, terdapat bidang kebahasaan, keagamaan, seni, dan olahraga. Tim ini terdiri dari guru-guru yang ada di sekolah, termasuk guru pembina ekstrakurikuler (ekskul), terutama untuk bidang olahraga dan seni yang sangat berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini cukup dinamis karena menyesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Jika terdapat banyak peminat pada suatu kegiatan, maka ekstrakurikuler tersebut segera dibuka, meskipun sebelumnya belum ada. Sebaliknya, jika suatu ekstrakurikuler kurang diminati, kegiatan tersebut bisa dihentikan sementara. Dengan hal ini, sekolah berusaha mewadahi dan mengembangkan potensi siswa sesuai minat mereka, dengan harapan dapat menghasilkan prestasi. Dalam mempersiapkan lomba atau kompetisi, sekolah memiliki metode yang terstruktur.

2. Penerapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu

Penerapan strategi sekolah di MA Bilingual Kota Batu menjadi langkah maupun strategi yang digunakan tergantung dari kondisi dan keadaan yang ada agar strategi terealisasi secara maksimal. Kegiatan classmeeting merupakan strategi awal yang ditetapkan sebelumnya sebagai alternatif dalam memetakan bakat serta minat para siswa. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat membantu siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler kedepannya.

Adapun pernyataan dari ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan menyampaikan sebagai berikut:

“...Tindakan awal yang kami lakukan ya dengan melakukan pemetaan pada bakat dan minat siswa, baik di bidang akademis

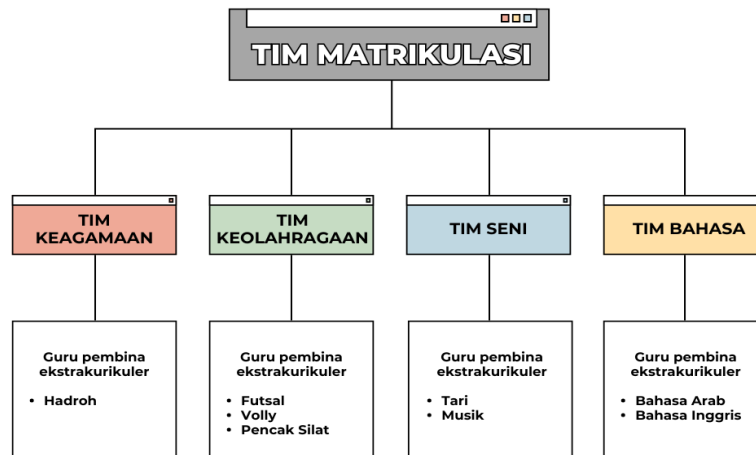
maupun nonakademis. Pemetaan ini kami lakukan melalui kegiatan matrikulasi dan *classmeeting*, yang selain menjadi ajang hiburan, juga berfungsi untuk mengidentifikasi potensi siswa. Untuk siswa baru, pemetaan dilakukan melalui program matrikulasi, yaitu kegiatan orientasi yang dikemas khusus oleh sekolah. Berbeda dengan MOS atau MPLS yang cenderung monoton, matrikulasi lebih menekankan pembiasaan berbahasa melalui berbagai games yang menyenangkan. Melalui permainan ini, bakat akademis atau nonakademis siswa mulai terlihat. Perumusan *game* dilakukan oleh tim matrikulasi yang terdiri dari tim keagamaan, tim olahraga dan seni, serta tim bahasa. Dari kegiatan ini, potensi siswa dapat teridentifikasi dengan baik, dan bibit-bibit berbakat mulai tampak. Proses evaluasi juga terus dilakukan dalam kegiatan kelas meeting, di mana minat siswa di bidang seni maupun olahraga menjadi semakin jelas.”⁶⁸

Berdasar hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa dalam proses penetapan strategi, sekolah memulai strategi dengan mengadakan *claassmeet* sebagai sarana dalam memetakan minat dan bakat siswa, kemudian siswa dapat memfokuskan minat dan bakat di bidangnya masing-masing melalui kegiatan ekstrakurikuler, adapun event internal yang diadakan oleh sekolah yang digunakan sebagai alternatif dalam mendorong prestasi siswa. Pada proses pemetaan bakat dan minat siswa menjadi langkah penting yang dilakukan karena setiap siswa memiliki potensi yang berbeda, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Pemetaan ini biasanya dilakukan melalui kegiatan seperti *class meeting*, yang bukan hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana untuk mengidentifikasi potensi siswa. Untuk siswa baru, proses pemetaan dilakukan melalui kegiatan matrikulasi yang dirancang khusus oleh sekolah.

Berbeda dengan kegiatan orientasi yang dilakukan sekolah pada umumnya yang cenderung monoton, matrikulasi lebih menekankan pada

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.15 WIB

pembiasaan berbahasa yang dikemas dalam bentuk permainan interaktif. Melalui permainan ini, bakat siswa di bidang akademis maupun nonakademis mulai terlihat. Tim matrikulasi yang merancang kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tim, yaitu tim keagamaan, tim keolahragaan dan seni, serta tim bahasa.



Gambar 4. 4. Struktur Tim Matrikulasi⁶⁹

Masing-masing tim berkontribusi dalam menyusun permainan yang mampu mengidentifikasi potensi siswa di berbagai bidang, seperti bakat keagamaan, keterampilan olahraga dan seni, maupun kemampuan berbahasa. Evaluasi bakat ini tidak hanya berhenti pada siswa baru, tetapi juga terus dilakukan dalam kegiatan *class meeting* untuk semua siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi, kegiatan *class meeting* dilaksanakan melalui cabang-cabang kegiatan seperti seni dan olahraga, minat dan potensi siswa semakin terlihat. Bahkan kegiatan olahraga pun kini telah dimodifikasi sesuai perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi pembelajaran, seperti menggabungkan berbagai

⁶⁹ Dokumentasi terkait Bagan Tim Matrikulasi di MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 13.10 WIB

elemen olahraga modern dalam satu permainan. Dengan pendekatan ini, sekolah berupaya mengikuti tren positif yang berkembang tanpa meninggalkan tujuan utama pembinaan bakat dan minat siswa. Melalui kegiatan inovatif tersebut, potensi siswa dapat teridentifikasi dengan baik sehingga pembinaan lebih terarah dan optimal.⁷⁰



Gambar 4. 5. Kegiatan *Classmeeting*⁷¹

Sebagai mana yang dikatakan oleh Ibu Tri Sulistyowati, S.Pd selaku Kepala madrasah berikut ini:

“...Implementasi atau prakteknya, yaitu dengan penerapan kegiatan *classmeeting* sebagai ajang pemetakan bakat, karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib di awal ajaran baru serta melaksanakan kegiatan nonakademik atau ekstrakurikuler yang dirancang dengan jadwal yang teratur, baik dalam latihan maupun persiapan menghadapi lomba atau event. Jadi, persiapan tidak dilakukan secara mendadak dan hasilnya lebih maksimal.”⁷²

⁷⁰ Observasi terkait penerapan strategi sekolah (kegiatan *classmeeting*) dalam meningkatkan prestasi nonakademik, pada 02 Februari 2025, pukul 09.35

⁷¹ Dokumentasi terkait Kegiatan *Clasmeeting* strategi MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 12 Februari 2025, Pukul 13.15 WIB

⁷² Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 10.55 WIB

Melalui strategi yang sebelumnya telah ditetapkan, sekolah menyediakan wadah pengembangan seperti klub, komunitas, dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa yang sebelumnya telah dipetakan mulai dalam bidang olahraga, seni, atau kepemimpinan. Dari pernyataan tersebut, Wakil Kepala bidang Kesiswaan menambahkan sebagai berikut:

“...Kita dalam proses penerapan atau mengimplementasikannya ketika kegiatan seperti kegiatan seharian ya pembiasaan tadi di mana apa kalau lomba dan sebagainya kita bukan yang dadakan kita benar-benar sudah menyiapkan dari yang namanya ekskul sehingga kan sudah terstruktur ya di ekskul misalkan bulan ini nggak ada lomba tapi ya tetap masuk aja di ekskul mereka akan menggali di sana sehingga ketika nanti tiba-tiba ada event itu sudah tinggal jalan.”⁷³

Berdasar hasil wawancara tersebut, dalam proses penerapannya pihak sekolah dalam menerapkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan sesuai jadwal atau dengan kata lain kegiatan ekstra tidak hanya dilaksanakan ketika siswa akan mengikuti kompetisi maupun lomba di luar tetapi kegiatan ekstra tetap dilaksanakan sesuai apa dengan jadwal yang sudah ditentukan karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan bukan hanya untuk membantu siswa dalam meraih sebuah prestasi melainkan juga untuk mengasah kemampuan dan bakat siswa.

⁷³ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.28 WIB



Gambar 4. 6. Kegiatan Ekstrakurikuler⁷⁴

Berdasar hasil pengamatan peneiliti, bahwa penerapan strategi pada pelatihan minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler dipersiapkan dengan baik yang terstruktur dan terjadwal dalam setiap minggunya. Meskipun dalam satu bulan tidak ada lomba, kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan sehingga peserta terus mengembangkan kemampuan mereka. Dengan begitu, ketika ada event mendadak, para siswa sudah siap dan tinggal menjalankannya.⁷⁵

Pada rapat proses penetapan strategi tentunya dihasilkan suatu program-program yang akan dilaksanakan kedepannya. Adapun program

⁷⁴ Dokumentasi terkait kegiatan ekstrakurikuler MA Bilingual. Diambil oleh peneliti pada 14 Februari 2025, Pukul 15.30 WIB

⁷⁵ Observasi terkait penerapan strategi sekolah (kegiatan ekstrakurikuler) dalam meningkatkan prestasi nonakademik, pada 12 Februari 2025, pukul 14.35

maupun kegiatan yang diselenggarakan sekolah untuk mendukung prestasi nonakademik siswa. Berikut wawancara dengan kepala madrasah:

“...Adapun program maupun kegiatan untuk menunjang prestasi sekolah terutama dalam bidang nonakademik berupa program ekstrakurikuler. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti olahraga, seni, pramuka, atau klub sains. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin agar siswa dapat terus mengasah kemampuan mereka.”⁷⁶

Waka kesiswaan juga menyampaikan bahwasannya:

“...Setiap bulan, sekolah rutin mengadakan berbagai kegiatan, baik ekstrakurikuler maupun event spesial yang berkaitan dengan hari besar nasional atau keagamaan. Misalnya, pada Februari ada Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) di mana semua ekstrakurikuler tampil dan berkompetisi dalam bidang seperti pidato, puisi, futsal, voli, dan lari. Di Januari, sekolah mengadakan peringatan Isra’ Mi’raj dengan lomba cerdas cermat yang mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang nonakademik, khususnya keagamaan dan pengetahuan umum. Desember diisi dengan kegiatan class meeting, sementara November memperingati Hari Pahlawan. Dengan begitu, hampir setiap bulan selalu ada kegiatan yang mendukung pengembangan prestasi dan bakat siswa.”⁷⁷

Pak M. Lutfi Zakariyah, S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler cabang olahraga voli dan futsal juga menambahkan bahwasannya:

“..Kalau dari sisi pembina olahraga, kami melihat bahwa program ekstrakurikuler yang dijalankan sekolah memang sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka, terutama di bidang olahraga. Kegiatan ini bukan hanya soal latihan fisik, tapi juga tentang kedisiplinan, kerja sama tim, dan semangat sportivitas. Kami rutin mengadakan latihan sesuai jadwal, dan anak-anak juga dilibatkan dalam berbagai kompetisi baik di tingkat sekolah, kota, maupun provinsi. Event seperti Porseni sangat penting karena menjadi ajang unjuk kemampuan sekaligus wadah untuk membangun mental juara siswa. Misalnya kalau ada anak yang terlihat punya potensi tapi belum maksimal, kami coba dorong lebih aktif lagi.”⁷⁸

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 10.57 WIB

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.35 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Pak M. Lutfi Zakariyah, S.Pd, Pada Tanggal 14 Februari 2025, pukul 15.10 WIB

Berdasar pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa program dan kegiatan guna menunjang prestasi nonakademik siswa yakni adalah kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan berbagai *event* yang hampir diadakan setiap bulan, biasanya berkaitan dengan peringatan hari besar keagamaan atau nasional.



Gambar 4. 7. Kegiatan peringatan hari besar⁷⁹

Berdasar pengamatan peneliti di lokasi, bahwa MA bilingual Kota Batu memiliki kegiatan penunjang prestasi seperti pengadaan kompetisi internal dalam memperingati hari besar. Contohnya seperti pada bulan November diadakan peringatan Hari Pahlawan. Pada bulan Februari ada kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PorSeni) yang menjadi ajang bagi para siswa MA Bilingual Kota Batu dalam mengikuti kompetisi dari berbagai

⁷⁹ Dokumentasi terkait kegiatan peringatan hari besar MA Bilingual. Diambil dari arsip madrasah pada 12 Februari 2025, Pukul 20.35 WIB

cabang lomba seperti pidato, puisi, futsal, voli, dan lari. Di sebelumnya, sekolah juga mengadakan kompetisi dalam acara peringatan Isra Mi'raj yang dikemas dalam bentuk lomba. Semua event ini dirancang agar siswa dapat menyalurkan potensi dan minat mereka di bidang nonakademik. Hampir setiap bulan, sekolah selalu mengadakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik.⁸⁰

Selama proses penerapannya, para guru tentunya menghadapi tantangan maupun faktor penghambat yang mempengaruhi kecepatan realisasi dari strategi yang telah direncanakan dan ditetapkan. Berikut ini pernyataan dari selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“...Tantangan dalam membina prestasi anak itu wajar, seperti semangat yang naik turun. Kami selalu mengingatkan bahwa prestasi yang diraih bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, misalnya bisa mendaftar kuliah lewat jalur prestasi. Jika ada anak yang kurang termotivasi, kami mendekati dan menyemangati mereka untuk mencoba. Kami juga rutin mengadakan event seperti *Fresh Day* setelah PTS, sebagai ajang ringan untuk seluruh sekolah agar anak-anak bisa berpartisipasi tanpa beban.”⁸¹

Senada dengan pernyataan tersebut, kepala madrasah menyampaikan sebagai berikut:

“...Kalau tantangan pasti ada karena pada setiap program yang sedang direalisasikan pasti selalu terdapat faktor penunjang maupun penghambatnya. Dalam melakukan ekstrakurikuler sendiri pihak sekolah sangat memperhatikan kebutuhan serta karakteristik siswa yang mana tidak semua siswa memiliki semangat yang stabil dalam mengikuti kegiatan nonakademik, apalagi jika mereka merasa kurang percaya diri atau hasil latihan belum terlihat. Selain itu juga terdapat faktor penting yang perlu dipertimbangkan misal manajemen waktu, dukungan orang tua, sumber daya, dan

⁸⁰ Observasi terkait penerapan strategi sekolah (kompetisi internal) dalam meningkatkan prestasi nonakademik, pada 14 Februari 2025, pukul 10.35

⁸¹ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 11.00 WIB

kompetensi para pembina agar tidak memunculkan resiko keluarnya tantangan yang lain”⁸²

Berdasar Penjelasan di atas, disimpulkan bahwa tantangan itu pasti selalu ada seperti tantangan yang dihadapi MA Bilingual Kota Batu dalam proses penerapannya. Tantangan dalam proses penerapan strategi sekolah untuk meningkatkan prestasi nonakademik cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek. Tetapi tantangan utama yang dihadapi adalah dari siswa itu sendiri yang mana tidak semua siswa memiliki semangat yang stabil dalam mengikuti kegiatan nonakademik, apalagi jika siswa merasa kurang percaya diri atau hasil latihan belum terlihat.

MA Bilingual Kota Batu mengantisipasi dengan terus mengingatkan mereka bahwa prestasi yang mereka capai nanti tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga berdampak positif bagi banyak orang. Kalau para siswa berprestasi dan berusaha, misalnya mendapatkan sertifikat, kebanggaan itu tidak hanya dirasakan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga menular ke lingkungan sekitar. Pihak sekolah juga menjelaskan bahwa prestasi bisa membuka peluang, seperti mendaftar kuliah lewat jalur prestasi. Tantangan lainnya adalah menghadapi anak-anak yang kurang termotivasi atau cenderung pasif. Dalam situasi seperti itu, kami (Pihak sekolah) mendekati mereka (siswa), memberikan dorongan berupa motivasi dan meyakinkan mereka bahwa mereka juga bisa berusaha dan mencoba.

⁸² Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.40 WIB

3. Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu

Evaluasi merupakan program terakhir setelah kegiatan penerapan. Kegiatan evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari penerapan strategi yang telah ditetapkan memenuhi target atau tidak. Pada tahapan evaluasi setiap sekolah pasti memiliki caranya masing-masing, sama halnya dengan yang dilakukan MA Bilingual Kota Batu dalam melakukan kegiatan evaluasi dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas terhadap strategi yang telah ditetapkan. Wakil Kepala Bidang kesiswaan menjelaskan bahwasannya:

“...Evaluasi kegiatan (ekstrakurikuler) selalu menjadi perhatian, terutama karena dilaksanakan setelah jam pelajaran yang berakhir pukul 15.30, sementara ekskul berlangsung hingga 16.30. Jika dipindahkan ke hari Sabtu, partisipasi cenderung menurun. Meski kondisi pulang sekolah kurang ideal, rutinitas mingguan tetap diperlukan agar siswa mendapat bekal keterampilan. Evaluasi kehadiran dilakukan setiap bulan, dan siswa yang sering absen akan menerima konsekuensi, seperti harus berkontribusi lebih dalam ekskul. Sebaliknya, siswa berprestasi mendapatkan apresiasi, misalnya hadiah uang yang sepenuhnya menjadi hak mereka tanpa potongan dari sekolah.”⁸³

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah yakni sebagai berikut:

“...Rapat evaluasi dilakukan di akhir tahun ajaran, dengan mengukur efektivitas pembina dalam membimbing dan mengembangkan potensi siswa serta mengevaluasi jumlah dan antusiasme siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstra menjadi patokan kita dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler. Jika kegiatan tersebut efektif dalam artian penentuan target dan standar keberhasilan prestasi nonakademik siswa misal jumlah lomba yang diikuti dan jumlah kemanaangan yang diraih semakin meningkat maka dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan berjalan dengan baik.”⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 11.08 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.44 WIB

Menurut pernyataan tersebut, MA Bilingual Kota Batu selalu melakukan evaluasi dalam rapat evaluasi di akhir tahun ajaran. Seperti dulu ketika ekstrakurikuler diadakan setelah jam pelajaran berakhir, sementara pembelajaran sendiri berlangsung hingga pukul 15.30, dan ekskul berlanjut sampai pukul 16.30. Ini menjadi tantangan karena jika ekskul dipindahkan ke hari Sabtu, pesertanya justru sedikit yang hadir karena hari libur. Di sisi lain, jika tetap diadakan setelah jam pulang sekolah, kondisi siswa sudah lelah sehingga kurang maksimal. Namun, yang bisa pihak sekolah lakukan adalah menjaga rutinitas mingguan, agar para siswa tetap memiliki bekal keterampilan dan pengalaman.

Berdasar pengamatan penulis, pihak sekolah juga rutin mengevaluasi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, misalnya dengan memeriksa berapa kali mereka tidak masuk selama sebulan. Tentu ada tindak lanjut, yaitu memberikan konsekuensi jika mereka memang sering absen tanpa ada keterangan. Konsekuensi tersebut bisa berupa kewajiban untuk menunjukkan kontribusi di ekskul, misalnya melalui peningkatan prestasi. Sebaliknya, jika siswa justru berprestasi, seperti sering mengikuti kompetisi dan bahkan memenangkannya, siswa mendapatkan penghargaan penuh tanpa ada potongan dari sekolah.⁸⁵

Adapun berikut dokumentasi terkait rekapitulasi kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan dievaluasi secara rutin untuk meningkatkan prestasi di bidang nonakademik:

⁸⁵ Observasi terkait Evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik. Diambil pada 12 Februari 2025, pukul 12.54 WIB

REKAPITULASI KEHADIRAN SISWA
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TAHUN 2024/2025

NO	INDUK	NAMA	L/P	JUMLAH KETIDAK HADIRAN												JMLAH TOTAL	Jml Tdk Hadir (%)	Jml Prosentase
				Jul	Agustus	September	Oktober	November	Desember	JANUARI	FEBRUARI	MARSI	APRIL	MAY	JUN			
1	7636	AHMAD AFIF ZARKASIH	L		1	4										5	0	96
2	7639	AHMAD ARYA PRADIANSYAH	L			3	4									0	0	95
3	7641	AHMAD DIO ALHABSY RAMADHANY	L													0	0	100
4	7646	AHMAD NASYFA KHOIRUZZADI	L			1										1	0	99
5	7648	AINUN FITRIYA	P													0	0	100
6	7650	AKHMAD KHOIRIN	L	1	15	3	1									15	3	85
7	7653	ALFANO DWI FERDIANSYAH	L		1	1	1	1								2	1	96
8	7654	ALMAIRA PUTRI SAFFIYAH	P		2											2	0	98
9	7659	ANJANY FITRIYA	P													0	0	100
10	7660	ANNAURIL FATIMAH	P													0	0	100
11	7674	DAFIQ ZIDAN ABDUL ROHMAN	L													0	0	100
12	7689	ENI KUSUMA DEWI	P			1										1	0	99
13	7690	EVA NUR DIANA	P			1										0	1	99
14	7691	EVAN SAPUTRA	L			1										0	1	99
15	7692	FATIMAH AZ ZAHRA	P			1										1	0	99
16	7698	GEA KARTIKA RIA ANGGRAINI	P													0	0	100
17	7703	HUWAINA RIFATUL AMELIA	P		1											0	1	99
18	7715	M. VEBYAN DENI IRWANSYAH	L		1	1	1									0	1	99
19	7720	MAULIDYA UFRIDA	P	1	1	1	1									3	0	97
20	7737	MOCHAMMAD KEVIN RIFIANSYAH	L	1			1									0	1	98
21	7758	MUHAMMAD GEOANANDA YUDHISTIRA SB	L	1			1									0	1	98
22	7762	MUHAMMAD RAFFI ADITYA	L			1										0	0	99
23	7764	MUHAMMAD REZKY ADITYA THA'IF ABHASYA	L	2	1		2									0	1	96
24	7781	NAKULA WISNU ATMARAGA	L													0	0	100
25	7782	NATASYA SENJA AULIA	P		1	2										2	0	98
26	7787	NESYAFARAH HESTIANA DEWI	P													0	0	100
27	7789	NITIS RESTU BUMI ARIANTO	P													0	0	100
28	7804	RIVANO ARDIANSYAH	L				2									0	0	98
29	7809	SABRINA FAZA	P	1		1	1									1	1	98
30	7835	ZAINIYAH ZAHRA MAULIDA	P				3									3	0	98
31	7836	ZAIRA SUKMA AYU OKTAVIA RUHANA	P	1		2	3	2								3	0	94
32	7844	FADHIL HILMI ALWAFI	L	1			1									0	1	98
JUMLAH																0	1	98
Prosentase Ketidakhadiran																		
Prosentase Kehadiran																		

Guru Pembimbing

M.Thoha F. S.Pd
Nip.

Tabel 4. 5. Rekapitulasi kehadiran siswa⁸⁶

Evaluasi yang telah dilakukan nantinya juga akan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan revisi. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“...Hasil evaluasi nantinya sangat penting untuk digunakan dalam merevisi dan menyempurnakan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik. Dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada, sekolah bisa merancang program ekstrakurikuler yang lebih terarah, mendukung pengembangan bakat siswa, dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk berbagai kompetisi atau kegiatan nonakademik. Jadi, revisi strategi ini diharapkan bisa membuat pembinaan prestasi nonakademik menjadi lebih efektif dan terstruktur.”⁸⁷

Sependapat dengan pernyataan diatas, waka kesiswaan juga menyatakan sebagai berikut:

⁸⁶ Dokumentasi terkait rekapitulasi kehadiran siswa MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 11 Februari 2025, Pukul 12.20 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Tri Sulistyowati, S.Pd, Pada Tanggal 11 Februari 2025, pukul 11.18 WIB

“...Iya bener kita kan pasti dari situ kita mengevaluasi tahun lalu ekskul itu kita fullkan di hari Sabtu hari Sabtu itu masuk satu hari setengah hari malah khusus untuk ekskul semua ekskul jadi satu di hari Sabtu kemudian kita evaluasi di evaluasinya itu seperti apa bisa jadi satu anak ini kan ikut beberapa ekskul, kalau waktunya bersamaan di hari Sabtu itu nggak bisa akhirnya kita kembalikan lagi ekskul setelah pulang sekolah, nah ini pun kita juga melakukan evaluasi terus, kalau pulang sekolah efektivitasnya seperti apa yang masuk malah tambah banyak atau lebih berkurang kan seperti itu nantinya pasti akan kita evaluasi lagi jadi di akhir tahun nanti di tahun ajaran baru kita pasti melakukan formulasi yang baru lagi seperti apa mungkin seperti itu sehingga bukan berarti ini tuh udah patent, nggak kita tetap fleksibel untuk melihat seperti itu sudah.”⁸⁸

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa Hasil evaluasi yang telah dilakukan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam merevisi strategi kedepannya. Seperti tahun lalu, kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan penuh pada hari Sabtu, di mana semua ekskul dilaksanakan dalam satu hari, meskipun hanya setengah hari. Setelah dievaluasi, ditemukan bahwa ada siswa yang mengikuti beberapa ekskul, sehingga jika jadwalnya bersamaan di hari Sabtu, mereka tidak bisa mengikuti semuanya. Oleh karena itu, ekskul dikembalikan ke jadwal setelah jam pelajaran sekolah. Evaluasi terus dilakukan untuk melihat efektivitasnya, apakah jumlah peserta justru bertambah atau berkurang. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan jadwal baru di tahun ajaran berikutnya. Jadi, jadwal ekskul ini tidak bersifat tetap, melainkan fleksibel menyesuaikan kebutuhan dan hasil evaluasi.

Berdasar pengamatan yang dilakukan peneliti di kolasi, piagam dan sertifikat penghargaan para siswa dikumpulkan atau dijadikan satu dan ditempatkan di depan ruang guru agar para siswa juga dapat melihat capaian

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.49 WIB

prestasi yang telah diperoleh yang harapannya dapat mendorong motivasi siswa untuk terus berprestasi.⁸⁹ Adapun berikut merupakan hasil dokumentasi dari sertifikat serta piagam penghargaan para siswa yang telah meraih juara terutama dalam bidang Nonakademik:



Gambar 4. 8. Piala dan Sertifikat para siswa⁹⁰

Meskipun siswa memiliki minat dan bakat yang beragam, tetapi pihak sekolah juga menjadi aspek penting dalam membimbing dan mengarahkan para siswa untuk menemukan dan menggali potensi yang ada pada diri seorang siswa.

Adapun berikut merupakan data capaian hasil prestasi siswa MA Bilingual Kota Batu di awal tahun ajaran 2024/2025 di bidang akademik dan nonakademik yakni sebagai berikut:

⁸⁹ Observasi terkait capaian siswa berupa piala dan sertifikat MA Bilingual. Diambil oleh penulis pada 11 Februari 2025, Pukul 10.40 WIB

⁹⁰ Dokumentasi terkait capaian siswa berupa piala dan sertifikat MA Bilingual. Diambil oleh penulis pada 11 Februari 2025, Pukul 10.40 WIB


MADRASAH ALIYAH BILINGUAL BATU

Islamic Bilingual Senior High School of Batu
 website : www.mabilingualbatu.com E-mail : mabilingualbatu@gmail.com
 NPM : 131235790002 NPSN : 20580036

DAFTAR PRESTASI MA BILINGUAL BATU

No.	Nama Siswa	Jenis Perlombaan	Tingkat	Tahun	Keterangan
1	TIM FUTSAL MABIL	Batu Futsal League DPRD Cup	Kota	2021	Juara 3
2	NURUDIN ACHMAD	Lomba Tahfidz Al-qur'an Porseni JATIM	Provinsi	2022	Juara 2
3	GALIH PRASETYO	Lomba Bulutangkis Porseni JATIM	Provinsi	2022	Juara 1
4	NURUL WAHIDAH	Lomba Pidato Festival Enje	Kota	2022	Juara 2
5	NOFIA ALFITRI	Pencak silat Kapolres Cup 2023	Kota	2023	Juara 1
6	DELLA NIKE ASTI	Pidato Bahasa Inggris Porseni Kota Batu	Kota	2023	Juara 1
7	ANGGI KHOLIMATUS	Silat Tanding remaja kelas D putri Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
8	GANES PRATAMA	Silat Tanding remaja kelas C putra Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
9	KAMILA PUTRI	Silat Seni tunggal putri Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
10	SITI ASMAWATI LENA	Putri MHQ 10 Juz MTQ Kota Batu	Kota	2023	Harapan 1
11	AYU NURMAYASARI	MFQ Putra Kota Batu	Kota	2024	Harapan 2
12	ALIF NUR REIHAN	MHQ-MTQ Putra Kota Batu	Kota	2024	Juara 1
13	SHELLA KHOIRUNNISA	Lomba Baca Puisi Festival Sastra Nusantara Unisma	Nasional	2024	Juara 2
14	GANES PRATAMA	Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup	Kota	2024	Juara 1
15	HAFRIZA MAULIDA	Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup	Kota	2024	Juara 3
16	SEILA NUR KHALIZA	Tari Tradisional Festival Budaya Nusantara	Kota	2024	Juara 2
17	SITI NURHAKLIZA	Lomba Pidato Bahasa Indonesia Porseni Jatim	Provinsi	2025	Harapan 2
18	DIMAS SAPUTRA	Kejuaraan Karate Pelajar Porseni Jatim	Provinsi	2025	Juara 1
19	BUDI SANTOSO	Lomba Fotografi Sains Nasional	Kota	2025	Juara 2
20	LINTANG DEWI	Lomba Melukis Kompetisi Seni Rupa Pelajar	Kota	2025	Juara 2
21	AULIA ROHMAH	Lomba Melukis Kompetisi Seni Rupa Pelajar	Kota	2025	Juara 3
22	GRAHAM SETIAWAN	Lomba Cipta Puisi Aksi Pemuda Global	Kota	2025	Juara 3
23	TIM FUTSAL MABIL	Batu Futsal League DPRD Cup	Kota	2025	Juara 2

Tabel 4. 6. Daftar Prestasi Nonakademik⁹¹

Berdasar data tersebut, disimpulkan bahwasannya prestasi di bidang Nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu terus meningkat. Para siswa telah memperlihatkan ajang kompetensinya dengan memperoleh berbagai jenis dan tingkat prestasi yang berbeda-beda. Pihak sekolah merespon hal tersebut melalui pernyataan yang disampaikan waka kesiswaan sebagai berikut:

⁹¹ Dokumentasi terkait daftar prestasi siswa MA Bilingual. Diambil dari Waka Kesiswaan pada 11 Februari 2025, Pukul 12.20 WIB

“...Tentunya untuk saat ini, kami terus memantau perkembangan kompetisi dan prestasi anak-anak sampai tahun ajaran berakhir. Jika muncul masalah atau hasil yang diraih tidak sesuai apa yang direncanakan, pasti akan kami bahas pada rapat evaluasi di akhir tahun ajaran, mengenai bagaimana evaluasinya, sebabnya, solusinya, serta langkah yang diambil sekolah selanjutnya di tahun ajaran yang baru.”⁹²

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa pihak sekolah terus memantau perkembangan prestasi siswanya. Pihak sekolah juga terus memperhatikan terkait jumlah perolehan prestasi siswanya, jika hasil terdapat masalah maupun hasil yang tidak sesuai maka akan di bahas pada saat evaluasi yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan mulai dari mengevaluasi strategi sampai proses pelaksanaannya, serta langkah seperti apa yang akan diambil sekolah kedepannya. Kedepannnya, pihak madrasah juga bisa meningkatkan dukungan terhadap prestasi nonakademik siswa melalui pelatihan khusus untuk bidang-bidang nonakademik, mengadakan lebih banyak kompetisi internal, serta memberikan penghargaan yang seimbang untuk kedua jenis prestasi tersebut. Penyortiran pada saat penerimaan peserta didik baru dengan jalur prestasi nonakademik di tahun ajaran berikutnya yang mana pihak sekolah lebih banyak mengetahui tentang karakteristik serta bakat dan minat para calon siswa baru.

⁹² Wawancara dengan ibu Mawwadah Muhajiroh, S.S, S.Pd., Pada Tanggal 12 Februari 2025, pukul 12.59 WIB

C. Hasil Temuan Penelitian

Temuan penelitian menjadi bagian penting dalam laporan penelitian yang menguraikan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Temuan ini merupakan deskripsi atau pemaparan data yang relevan dengan permasalahan penelitian dan menjadi dasar bagi analisis dan pembahasan lebih lanjut. Adapun temuan penelitian ini digunakan peneliti sebagai kesimpulan terhadap data yang telah dikumpulkan dan dikelola. Berikut hasil yang peneliti temukan selama melakukan penelitian.

1. Berdasar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MA Bilingual Kota Batu bahwasannya proses penetapan strategi dilakukan pada rapat strategi di awal tahun ajaran atau awal semester. Rapat diikuti oleh beberapa pihak, mulai dari kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru pembina ekstrakurikuler. Adapun faktor yang dipertimbangkan dalam menetapkan strategi berupa kebutuhan dan karakteristik para siswa.
2. Berdasar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MA Bilingual Kota Batu bahwasannya penerapan strategi sekolah dilakukan dengan pengadaan kegiatan matrikulasi atau program classmeeting untuk pemetaan bakat, selanjutnya pelatihan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta pengadaan kompetisi internal perlombaan dalam memperingati hari besar. Adapun tantangan dalam proses penerapan strategi yakni berupa semangat dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda.
3. Berdasar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MA Bilingual Kota Batu bahwasannya evaluasi dilakukan pada rapat evaluasi di akhir tahun ajaran. Sekolah juga rutin melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler yakni pada kehadiran siswa. Sekolah dapat melakukan upaya evaluasi baik terhadap strategi yang telah ditetapkan maupun pada proses penerapan strategi.

Tabel 4. 7. Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu	• Proses penetapan strategi dilakukan pada rapat strategi di awal tahun ajaran atau awal semester • Rapat diikuti oleh beberapa pihak, mulai dari kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru Pembina ekstra • Faktor yang dipertimbangkan dalam proses penetapan strategi yaitu dari kebutuhan dan karakteristik para siswa
2.	Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu	• Penerapan strategi sekolah dilakukan dengan pengadaan kegiatan matrikulasi atau program classmeeting untuk pemetaan bakat, selanjutnya pelatihan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta pengadaan kompetisi internal perlombaan dalam memperingati hari besar • Tantangan dalam proses penerapan berupa semangat dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
3.	Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu	• Evaluasi dilakukan pada rapat evaluasi di akhir tahun ajaran • Sekolah rutin mengevaluasi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler • Sekolah dapat melakukan upaya evaluasi baik terhadap strategi yang telah ditetapkan maupun pada proses penerapan strategi

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu

Berdasar hasil analisis penelitian, Proses penetapan strategi merupakan langkah awal sekolah dalam merumuskan suatu strategi. Penetapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu merupakan upaya sistematis dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di bidang keterampilan, seni, olahraga, dan kepribadian karena MA Bilingual Kota Batu tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter dengan memperhatikan kondisi dan keterampilan siswa sehingga dapat bersaing tinggi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Rapat penetapan strategi tentunya dilaksanakan saat awal tahun ajaran, hal ini sesuai dengan Suryosubroto, bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan saat awal semester.⁹³

Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam rapat penetapan strategi di MA Bilingual Kota Batu mulai dari kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru Pembina ekstrakurikuler. Kepala madrasah memegang peranan strategis sebagai pemimpin dalam menetapkan kebijakan dan menyediakan dukungan fasilitas serta anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan nonakademik. Menurut Mulyasa, kepala madrasah harus mampu menggerakkan seluruh potensi sumber daya sekolah dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam bidang pengembangan minat dan bakat siswa.⁹⁴

⁹³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, hlm. 271.

⁹⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*.

Selain kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan turut menjadi pihak kunci dalam rapat ini. Mereka bertanggung jawab langsung terhadap seluruh kegiatan nonakademik siswa seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, serta kegiatan lomba di luar sekolah. Dalam rapat, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan biasanya mempresentasikan evaluasi kegiatan sebelumnya serta memberikan masukan mengenai kegiatan yang berpotensi dikembangkan.⁹⁵

Guru Pembina ekstrakurikuler dan wali kelas juga memiliki peran penting dalam mengenali potensi siswa serta membimbing mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan nonakademik seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa. Menurut Mulyasa, Guru Pembina ekstrakurikuler dan pelatih juga diundang untuk memberikan pandangan teknis berdasarkan pengalaman mereka dalam membimbing siswa. Masukan dari para pembina sangat penting karena mereka memahami secara langsung kekuatan dan kelemahan siswa di masing-masing bidang, baik olahraga, seni, maupun organisasi. Mereka juga dapat membantu merancang program pelatihan yang efektif serta menentukan jenis kompetisi yang relevan untuk diikuti siswa.⁹⁶

Adapun faktor yang dipertimbangkan oleh MA Bilingual Kota Batu dalam menetapkan strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa berupa karakteristik yang dimiliki siswa. Menurut Zubaidi, Karakter siswa merupakan salah satu aspek fundamental yang perlu dipertimbangkan dalam merancang strategi peningkatan prestasi nonakademik. Karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kemampuan bekerjasama

⁹⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, hlm. 78.

⁹⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, hlm. 112.

sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, misalnya, cenderung menunjukkan konsistensi dalam berlatih dan mengikuti kegiatan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi yang diraih.⁹⁷

Penyesuaian yang dilakukan oleh MA Bilingual yaitu dengan melakukan pengamatan pada karakteristik siswa secara berjangka dan bertahap, karena pada setiap siswa maupun setiap angkatan pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada setiap tahun karakteristik mereka pasti bisa berbeda. Oleh karena itu, jumlah ekstrakurikuler juga bisa berubah. Misalnya, tahun ini ada total sepuluh ekstrakurikuler, sementara tahun lalu hanya ada delapan. Hal ini bergantung pada bakat dan minat siswa yang mungkin lebih dominan di bidang tertentu.

Disimpulkan bahwa proses penetapan strategi di MA Bilingual Kota Batu dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa merupakan langkah awal yang sangat penting dan dilakukan secara sistematis. Strategi berperan untuk mengidentifikasi peluang, meminimalkan ancaman, dan memastikan setiap keputusan memiliki dampak jangka panjang yang positif. Hal tersebut dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S Al-Anfal pada ayat 60. Berdasar ayat tersebut ditekankan bahwasannya betapa pentingnya persiapan dan proses penetapan strategis dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam konteks pertahanan dan perjuangan.⁹⁸ Allah memerintahkan agar umat islam selalu mempersiapkan kekuatan terbaik untuk mengantisipasi berbagai situasi, karena

⁹⁷ Desain Zubaedi, *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/1/BUKU_DESAIN_PENDIDIKAN_KARAKTER_FIX.pdf.

⁹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*.

strategi atau persiapan merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan dan tujuan yang diharapkan. Strategi ini dirancang dengan mempertimbangkan potensi, minat, dan karakteristik siswa, serta melibatkan berbagai pihak seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan wali kelas. Selain itu, karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri juga menjadi pertimbangan penting dalam merancang strategi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Damanik menekankan bahwa pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul tetapi juga memiliki moralitas, integritas, dan sikap sosial yang baik.⁹⁹

B. Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu

Berdasar hasil analisis penelitian, proses pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu yaitu diawali dengan pemetaan bakat dengan menggunakan kegiatan classmeeting yang kemudian pelatihan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Arikunto, pengembangan prestasi siswa harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰⁰ Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri di luar ranah akademik, seperti keterampilan seni, olahraga, kepemimpinan, hingga kemampuan sosial. Agustina dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler membantu menanamkan nilai karakter seperti kerja keras,

⁹⁹ Fairuzi Arisa Damanik, "Strategi efektif dalam membentuk karakter positif siswa di lingkungan sekolah," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 353–57, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.

¹⁰⁰ Arikunto, S. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*

disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, serta mengembangkan minat dan bakat siswa.¹⁰¹

Pada proses penerapan strategi, pemetaan bakat dan minat siswa menjadi langkah awal yang dilakukan karena oleh MA Bilingual Kota Batu karena pada dasarnya setiap siswa pasti memiliki potensi yang berbeda-beda, baik di bidang akademis maupun nonakademis. Seperti dijelaskan oleh Suryabrata, mengenali karakteristik individu sejak dini menjadi kunci utama dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai.¹⁰²

Menurut Slameto, pengenalan terhadap minat dan bakat dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah siswa dalam memilih bidang yang sesuai dengan potensi dirinya. Tanpa pemetaan yang jelas, siswa berisiko mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan masa depan, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan akademik mereka.¹⁰³

Menurut Mulyasa, pemetaan minat dan bakat menjadi landasan penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan karakter siswa.¹⁰⁴ Pemetaan ini biasanya dilakukan melalui kegiatan seperti *classmeeting*. Kegiatan tersebut bukan hanya menjadi ajang hiburan maupun *refreshing*, tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk mengidentifikasi potensi para siswa.

Nantinya untuk para siswa baru, proses pemetaan dilakukan melalui kegiatan matrikulasi yang dirancang khusus oleh sekolah. Tim matrikulasi yang

¹⁰¹ Intan Oktaviani Agustina et al., “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): 86–96, <https://doi.org/doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.

¹⁰² Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*.

¹⁰³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁰⁴ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022).

merancang kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tim mulai dari tim keagamaan, tim keolahragaan dan seni, serta tim bahasa. Masing-masing tim berkontribusi dalam menyusun permainan yang mampu mengidentifikasi potensi siswa di berbagai bidang, seperti bakat keagamaan, keterampilan olahraga dan seni, maupun kemampuan berbahasa. Melalui cabang-cabang kegiatan seperti seni dan olahraga, minat dan potensi siswa semakin terlihat. Bahkan, kegiatan olahraga pun kini telah dimodifikasi sesuai perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi pembelajaran, seperti menggabungkan berbagai elemen olahraga modern dalam satu permainan. Basri pada penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif meningkatkan prestasi belajar siswa SMA secara signifikan, dengan peningkatan rata-rata nilai sebesar 25% dibandingkan metode tradisional.¹⁰⁵

Ekstrakurikuler di MA Bilingual Kota Batu menerapkan sistem bahwa program ekstrakurikuler tetap berjalan sesuai jadwal atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dilaksanakan ketika siswa akan mengikuti kompetisi maupun lomba di luar tetapi kegiatan ekstra tetap dilaksanakan sesuai apa dengan jadwal yang sudah ditentukan karena kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya untuk meraih prestasi tetapi juga untuk mengasah kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa.

Adapun program dan kegiatan guna menunjang prestasi nonakademik siswa yakni adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah aktivitas rutin yang dilakukan secara terjadwal. Hal ini sejalan dengan pendapat

¹⁰⁵ Baso Baso et al., "Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 23 Makassar," *Jurnal Al-Qiyam* 6, no. 1 (2023): 76–81, <https://doi.org/doi.org/10.33648/alqiyam.v5i2.709>.

Sardiman, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisasi dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa.¹⁰⁶ Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan berbagai *event* yang hampir diadakan setiap bulan, biasanya berkaitan dengan peringatan hari besar keagamaan atau nasional. Seperti pada bulan Februari, diadakan Pekan Olahraga dan Seni (PorSeni) yang menjadi ajang bagi berbagai ekstrakurikuler untuk tampil, seperti pidato, puisi, futsal, voli, dan lari.

Adapun tantangan yang dihadapi MA Bilingual dalam melaksanakan strategi yaitu siswa itu sendiri, yang mana tidak semua siswa memiliki semangat yang stabil dalam mengikuti kegiatan nonakademik, apalagi jika mereka merasa kurang percaya diri atau hasil latihan belum terlihat. Misalnya, hari ini mereka bisa sangat bersemangat, tapi besok bisa tidak bersemangat dan itu hal yang wajar.

Menghadapi situasi seperti itu, pihak sekolah mendekati siswa dengan memberikan dorongan berupa motivasi dan meyakinkan mereka bahwa mereka juga bisa berusaha dan mencoba. Menurut Sardiman, motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi sangat penting dalam mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan nonakademik. Ketika siswa tidak memiliki motivasi yang cukup, mereka cenderung pasif dan tidak menunjukkan antusiasme terhadap berbagai kegiatan yang disediakan oleh sekolah, sehingga strategi peningkatan prestasi nonakademik menjadi kurang efektif.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.

¹⁰⁷ Sardiman.

MA Bilingual Kota Batu mengantisipasi hal tersebut dengan terus mengingatkan mereka bahwa prestasi yang mereka capai nanti tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga berdampak positif bagi banyak orang. Kalau para siswa berprestasi dan berusaha, misalnya mendapatkan sertifikat, kebanggaan itu tidak hanya dirasakan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga menular ke lingkungan sekitar. Pihak sekolah juga menjelaskan bahwa prestasi bisa membuka peluang, seperti mendaftar kuliah lewat jalur prestasi. Prestasi seringkali mencerminkan komitmen, disiplin, dan ketekunan, serta nilai-nilai yang penting dalam membangun pribadi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat. Seperti firman Allah SWT pada Q.S An-Najm ayat 39. Dalam ayat tersebut, Allah menekankan pentingnya usaha dan kerja keras dalam meraih hasil. Setiap pencapaian tidak datang dengan sendirinya, melainkan merupakan buah dari usaha dan kesungguhan yang dilakukan. Allah menegaskan bahwa manusia hanya mendapatkan sesuai dengan apa yang telah diupayakannya.¹⁰⁸

Terdapat tantangan dalam implementasinya, sekolah menghadapi tantangan seperti kurangnya semangat dan motivasi siswa yang fluktuatif. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah aktif memberikan motivasi, membangun kepercayaan diri siswa, dan menanamkan pemahaman bahwa prestasi nonakademik dapat membuka berbagai peluang di masa depan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Tari Andini, bahwasannya dalam penerapannya, kepala madrasah terus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dan guru.¹⁰⁹ Selain itu, tantangan lain seperti manajemen waktu,

¹⁰⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*.

¹⁰⁹ Andini, "Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo."

dukungan orang tua, ketersediaan sumber daya, serta kualitas pembina juga menjadi perhatian penting agar strategi ini dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasar uraian di atas disimpulkan bahwasannya, penerapan strategi peningkatan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu diawali dengan kegiatan *classmeet* guna memetakan bakat dan minat siswa yang mana hal tersebut berbeda dengan sekolah yang lain karena pada umumnya kegiatan tersebut dilaksanakan di akhir tahun ajaran atau setelah ujian semester tetapi di MA Bilingual Kota Batu dilaksanakan pada awal semester. Penerapan juga difokuskan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dan terorganisir. Ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana penyaluran bakat dan minat siswa, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri. Sekolah secara konsisten menjalankan kegiatan ini sesuai jadwal, tidak hanya saat menjelang kompetisi, untuk memastikan perkembangan potensi siswa berjalan optimal. Arifudin menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik dapat menjadi media efektif dalam pendidikan karakter.¹¹⁰ Selain ekstrakurikuler, sekolah juga menyelenggarakan berbagai event bulanan sebagai bentuk apresiasi dan stimulasi kreativitas siswa.

¹¹⁰ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 680–900, <https://doi.org/doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.

C. Evaluasi Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di MA Bilingual Kota Batu

Berdasar hasil analisis penelitian, MA Bilingual Kota Batu selalu melakukan evaluasi terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti dulu ketika ekstrakurikuler diadakan setelah jam pelajaran berakhir, yang mana hal ini menjadi tantangan karena jika ekskul dipindahkan ke hari Sabtu pesertanya justru menjadi lebih sedikit yang hadir karena hari libur. Di sisi lain, jika tetap diadakan setelah jam pulang sekolah, kondisi siswa sudah lelah sehingga kurang maksimal.

Menurut Sagala, melakukan evaluasi secara rutin terhadap strategi sekolah merupakan langkah krusial dalam meningkatkan prestasi dan memungkinkan pihak sekolah untuk meninjau kembali efektivitas program ekstrakurikuler, pelatihan soft skills, dan pembinaan karakter siswa. Sekolah dapat mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa di luar bidang akademik.¹¹¹

Sekolah juga rutin mengevaluasi kehadiran siswa dengan memeriksa berapa kali mereka tidak masuk selama sebulan. Tentu ada tindak lanjut, yaitu memberikan konsekuensi jika mereka sering absen. Konsekuensi tersebut bisa berupa kewajiban untuk menunjukkan kontribusi di ekskul, misalnya melalui peningkatan prestasi. Sebaliknya, jika mereka berprestasi, seperti mengikuti lomba dan memenangkan hadiah, mereka akan mendapatkan penghargaan penuh tanpa ada potongan dari sekolah.

¹¹¹ S Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 125.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan, nantinya akan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam merevisi strategi kedepannya. Menurut Arikunto dan Jabar, evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan program serta memberikan dasar untuk pengambilan keputusan perbaikan program.¹¹²

Seperti tahun lalu, kegiatan ekstrakurikuler di MA Bilingual Kota Batu dijadwalkan penuh pada hari Sabtu, di mana semua ekskul dilaksanakan dalam satu hari, meskipun hanya dalam jangka waktu setengah hari. Setelah dievaluasi, ditemukan bahwa ada siswa yang mengikuti beberapa ekskul, sehingga jika jadwalnya bersamaan di hari Sabtu, mereka tidak bisa mengikuti semuanya. Oleh karena itu, ekskul dikembalikan ke jadwal setelah jam pelajaran sekolah agar lebih efektif dan efisien. Evaluasi terus dilakukan untuk melihat efektivitasnya, apakah jumlah peserta justru bertambah atau berkurang. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk merumuskan jadwal baru di tahun ajaran berikutnya. Maka, jadwal program ekstrakuler ini tidak bersifat tetap, melainkan fleksibel menyesuaikan kebutuhan dan hasil evaluasi.

Berdasarkan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa MA Bilingual Kota Batu melakukan rapat evaluasi di akhir tahun ajaran terhadap penerapan strategi peningkatan prestasi nonakademik, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Seperti penelitian yang dilakukan Tari Andini, bahwa kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari proses penetapan hingga penerapan.¹¹³ Evaluasi ini menjadi langkah penting

¹¹² S Arikunto and C S A Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 12.

¹¹³ Andini, "Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo."

untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan, mengidentifikasi kendala, serta menyusun strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Hasil evaluasi diatas menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler perlu disesuaikan dengan kondisi siswa, misalnya terkait waktu penerapan. Jadwal yang sebelumnya penuh di hari Sabtu dianggap kurang efektif karena menyebabkan siswa yang aktif di beberapa ekskul tidak dapat mengikuti semuanya. Oleh karena itu, sekolah memutuskan untuk mengembalikan jadwal ekstrakurikuler ke hari biasa setelah jam pelajaran. Belqis Ayu dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa, apabila perencanaan dan penerapan berjalan dengan baik, maka dapat dengan mudah memilah program dengan baik atau tidak sehingga bias segera melakukan evaluasi.¹¹⁴

Pihak sekolah tentunya juga harus memberikan evaluasi terhadap strategi yang sebelumnya ditetapkan serta pada proses penerapannya di rapat evaluasi seperti pada surat Al-Alaq ayat 1, ayat tersebut menggaris bawahi bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, kreativitas, dan pemahaman diri.¹¹⁵ Mengingat pula pentingnya keseimbangan antara prestasi akademik dan nonakademik dalam membentuk karakter siswa secara utuh, pihak sekolah seharusnya mulai mengambil langkah-langkah strategis untuk evaluasi kedepannya. Harapan ke depannya, prestasi siswa di MA Bilingual Kota Batu tidak hanya dominan di ranah akademik, tapi juga seimbang dengan prestasi di bidang nonakademik.

¹¹⁴ Anggi, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso."

¹¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penetapan strategi dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu dilakukan melalui rapat penetapan strategi di awal tahun ajaran atau awal semester. Rapat dilaksanakan di ruang rapat sekolah yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah selaku pimpinan rapat dan lembaga. Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam rapat penetapan strategi di MA Bilingual Kota Batu mulai dari kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru Pembina ekstrakurikuler. Adapun faktor yang menjadi pertimbangan dalam proses penetapan strategi berupa karakteristik yang dimiliki siswa.
2. Pelaksanaan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di MA Bilingual Kota Batu dilaksanakan secara terstruktur mulai dari pemetaan di kegiatan classmeet, kemudian kegiatan ekstrakurikuler, serta kompetisi internal seperti kegiatan peringatan di hari-hari besar. Adapun tantangan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung berupa semangat serta motivasi yang dimiliki oleh para siswa yang berbeda-beda.
3. Evaluasi dilakukan MA Bilingual Kota Batu setiap akhir tahun ajaran. Pihak sekolah rutin mengevaluasi kehadiran siswa dengan memeriksa berapa kali mereka tidak masuk selama sebulan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan,

nantinya akan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam merevisi strategi kedepannya.

B. Saran

1. Bagi pihak madrasah, disarankan agar membuka pendaftaran jalur prestasi di bidang nonakademik. Langkah tersebut merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa. Adanya jalur tersebut dapat membuat pihak sekolah lebih mudah memilah mana saja siswa yang telah memiliki bakat karena pada kenyatanyanya bakat tidak dapat muncul hanya dalam waktu singkat terutama hanya dengan mengikuti ekstrakurikuler, tetapi bakat benar-benar murni bawaan dari siswa yang ada.
2. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan, disarankan untuk terus mendukung strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa melalui program ekstrakurikuler yang berkualitas, terus memberikan arahan dan motivasi kepada para siswa, serta pengawasan terhadap kebutuhan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih variatif yaitu tidak hanya melakukan penelitian di bidang nonakademik, tetapi juga di bidang akademik baik dengan menggunakan metode kuantitatif maupun metode kombinasi. Harapannya dengan adanya penelitian tersebut dapat dijadikan pelengkap serta uji banding dengan penelitian sebelumnya di bidang nonakademik yang masih memiliki kekurangan, baik dari segi penulisan maupun pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aciakatura, Chico, Ina Magdalena, Zahranisa Anida, and Nur Latipatun Zahro. "Analisis Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 2 (2021): 89–94. <https://doi.org/doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.15>.
- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, and Syahla Rizkia Putri N. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 4 (2023): 86–96. <https://doi.org/doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.
- Alfiah, Izmah. "Korelasi Antara Potensi Akademik, Motivasi Belajar Dwengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas X Program Unggulan MAN Tambakberas Jombang." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2174>.
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Ftachurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik." *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 103–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Andini, Bening Tari. "Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/36148>.
- Anggi, Belqis Ayu. "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21739>.
- Anggraini, Vivi. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Siswa Di MAN Bondowoso." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/32330>.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 680–900. <https://doi.org/doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Arikunto, S, and C S A Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Baso, Baso, Nudin Nudin, Muhsin Muhsin, and Fita Dewi Yuniar. "Dampak

- Penggunaan Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 23 Makassar.” *Jurnal Al-Qiyam* 6, no. 1 (2023): 76–81. <https://doi.org/doi.org/10.33648/alqiyam.v5i2.709>.
- Damanik, Fairuzi Arisa. “STRATEGI EFEKTIF DALAM MEMBENTUK KARAKTER POSITIF SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 353–57. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>.
- Dasar, Direktorat Sekolah. “Ekstrakurikuler,” 2024. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>, diakses pada 30 Oktober 2024, 19.38.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: CV. Sunnah Darussalam, 2015.
- Driyarkara, N. (2005). *Manusia dan pendidikan: Esai-esai filsafat pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamdani. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hikami, Ahmad, Etty Nurbayani, and Gianto Gianto. “Peran Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda.” *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 2, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>.
- Isnati, MRiski Fajriansyah. *Manajemen Strategik: Intisari Konsep Dan Teori*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Kementerian Agama RI, *MA Bilingual Batu (diusulkan menjadi MAN 2 Kota Batu)*, 2022. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/penegerian/web/detail?q=NDA=>, (diakses pada 21 Oktober 2024)
- Khoiruddin, Alfin. “Strategi Kepala Madrasah Aliyah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Di MAN 2 Kota Kediri.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/50612>.
- Linda Novitasari. “Pendidikan Dan Pembelajaran Di Era Digital.” *Perpustakaan Universitas Jambi*. Jakarta, 2023.
- Marendah, Ratnaningtyas Endah, Syafruddi Ramli, Edi Saputra, Desi Suliswati, Taufiq Ari Nugraha, and Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Nanda Sapputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. London: Sage Publication Ltd., 2014.
- Mentari, Eca gesang. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler*. Temanggung: Pustaka Indonesia, 2019.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>.
- Mulyadi, D. (2020). Motivasi dan prestasi dalam dunia kerja: Perspektif psikologi industri. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 8(1), 30-45. <https://doi.org/10.5678/jpio.2020.8.1.30>
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., & Salamatussa'adah, N. (2022). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.24235/ijeeti.v1i2.2621>
- Rasyid, Moh Zaiful. *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Rofa'i, Abubakar H. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2021..
- Sagala, S. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sardiman, A M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- saroni, Mohammad. *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2018.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:

- Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Susanti, R. (2019). *Prestasi akademik dan keterampilan sosial dalam pembelajaran di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 105-112. <https://doi.org/10.7890/jpd.2019.10.4.105>
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2024.
- Taquiddin, Achmad Ipnu. “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Nonakademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Pakis Kabupaten Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/24467/>.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala madrasah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013.
- Widodo. *Metodologi Penelitian: Populer Dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019. 978-602-425-088-1.
- Yakub, Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Zubaedi, Desain. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Zulkarnaini. “Strategi Keberhasilan Siswa Mengikuti Lomba, (Rapat Koordinasi Kepala SLB Se-Sumatera Barat Pada 14 April 2019 Di Hotel Rocky Padang Sumatera Barat),” 2019. <https://zulkarnaini.my.id/2019/04/14/strategi-keberhasilan-siswa-mengikuti-lomba-disajikan-pada-rapat-koordinasi-kepala-slb-se-sumatra-barat-tahun-2019-14-april-2019-di-hotel-rocky-padang-sumatra-barat/>, diakses pada 30 Oktober 2024, 20.11.

LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Pra Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
	Nomor	: 1195/Un.03.1/TL.00.1/04/2025
	Sifat	: Penting
	Lampiran	: -
Hal	: Izin Survey	
Kepada Yth. Kepala MA Bilingual Kota Batu di Batu		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajem Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Hendra Eka Saputra	
NIM	: 210106110093	
Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	
Judul Proposal	: Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Batu	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akaddemik Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
Tembusan : 1. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip		

Lampiran II: Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id												
Nomor	: 1208/Un.03.1/TL.00.1/04/2025	14 April 2025										
Sifat	: Penting											
Lampiran	: -											
Hal	: Izin Penelitian											
Kepada Yth. Kepala MA Bilingual Batu di Batu Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Hendra Eka Saputra</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 210106110093</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2024/2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Batu</td> </tr> </table> Lama Penelitian : April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan) diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002 Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip			Nama	: Hendra Eka Saputra	NIM	: 210106110093	Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	Judul Skripsi	: Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Batu
Nama	: Hendra Eka Saputra											
NIM	: 210106110093											
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)											
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025											
Judul Skripsi	: Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MA Bilingual Batu											

Lampiran III: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH BILINGUAL BATU
ISLAMIC BILINGUAL SENIOR HIGH SCHOOL OF BATU
 Terakreditasi A
 NSM : 131235790002 NPSN : 20580036
 Website: www.mabilingualbatu.sch.id, e-mail: mabilingualbatu@gmail.com
 Jalan Pronoyudo Dadaprejo Junrejo Kota Batu tlp: 0341-5052863

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mabil /13.N/KP.01.1/041/2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Sulistyowati, S.Pd
 NIP : 197702282005012011
 Pangkat/ Golongan : IIIId/ Penata
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MA Bilingual Kota Batu

Menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hendra Eka Saputra
 NIM : 210106110093
 Progam Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Bilingual Batu pada Januari 2025 – Maret 2025
 dengan judul Penelitian:

**“Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di
 MA Bilingual Batu”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Februari 2025
 Kepala Madrasah,

 Tri Sulistyowati, S.Pd
 NIP. 197702282005012011

Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Subjek Penelitian	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana Proses Penetapan Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?	1) Kepala madrasah di MA Bilingual Kota Batu 2) Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MA Bilingual Kota Batu	Bagiamanakah langkah sekolah dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan prestasi nonakademik siswa?
			Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan strategi ini?
			Apa faktor yang dipertimbangkan dalam penetapan strategi untuk prestasi nonakademik?
2.	Bagaimana Penerapan Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?	1) Kepala madrasah di MA Bilingual Kota Batu 2) Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MA Bilingual Kota Batu 3) Guru pembina ekstra kurikuler	Bagaimana sekolah mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan?
			Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan sekolah untuk mendukung prestasi nonakademik siswa?
			Apa saja tantangan yang dihadapi selama penerapan strategi, dan bagaimana sekolah mengatasinya?
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Siswa di MA Bilingual Kota Batu?	1) Kepala madrasah di MA Bilingual Kota Batu 2) Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MA Bilingual Kota Batu	Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi yang diterapkan?
			Apakah hasil evaluasi digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan strategi? Jika ya, bagaimana prosesnya?

Instrumen Observasi

1. Proses penetapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik
2. Penerapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik
3. Program pemetaan minat dan bakat dalam kegiatan classmeeting
4. Program pelatihan minat dan bakat pada kegiatan ekstrakurikuler
5. Program penunjang prestasi pada kegiatan kompetisi internal sekolah
6. Evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik

Instrumen Dokumentasi

1. Data sarana dan pra-sarana di MA Bilingual Kota Batu
2. Data jumlah siswa di MA Bilingual Kota Batu
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan di MA Bilingual Kota Batu
4. Struktur Organisasi di MA Bilingual Kota Batu
5. Brosur pendaftaran siswa baru di MA Bilingual Kota Batu
6. Data rekapitulasi kehadiran ekstrakurikuler di MA Bilingual Kota Batu
7. Data prestasi nonakademik siswa di MA Bilingual Kota Batu

Notulensi Rapat Penetapan Strategi

NOTULENSI RAPAT PENETAPAN STRATEGI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA MA BILINGUAL KOTA BATU

Hari/Tanggal:	: Rabu, 12 Februari 2025
Waktu	: 08.00 – 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat
Pemimpin Rapat	: Kepala Sekolah
Acara	: Rapat penetapan strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik
Peserta	: Tim bidang kesiswaan dan seluruh guru ekstrakurikuler

Agenda Rapat:

Penetapan strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MA Bilingual Kota Batu.

Pembukaan:

Rapat dibuka oleh Kepala Sekolah pada pukul 08.00 WIB. Beliau menyampaikan pentingnya penguatan prestasi non akademik sebagai bagian dari pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

Pembahasan:

1. Evaluasi Prestasi Non Akademik Saat Ini:
 - Review capaian prestasi siswa di bidang olahraga, seni, lomba debat, pramuka, dan lainnya.
 - Identifikasi kekuatan dan kelemahan program ekstrakurikuler yang berjalan.
2. Identifikasi Tantangan:
 - Efektivitas terhadap waktu berjalannya kegiatan ekstrakurikuler.
 - Motivasi siswa yang bervariasi terhadap kegiatan non akademik.
3. Strategi Peningkatan Prestasi:
 - Optimalisasi Ekstrakurikuler: Menyusun jadwal latihan rutin yang efektif dan efisien.

- Rekrutmen Pembina Profesional: Mengundang pelatih ahli di bidang olahraga, seni, dan sains.
- Fasilitas Pendukung: Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.
- Program Penghargaan: Memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi untuk meningkatkan motivasi.

4. Rencana Tindak Lanjut:

- Pembentukan tim kerja untuk implementasi strategi.
- Penjadwalan pelatihan dan workshop untuk siswa.
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan prestasi non akademik.

Kesimpulan:

Rapat menghasilkan beberapa keputusan strategis, antara lain penguatan program ekstrakurikuler, peningkatan kualitas pembimbing, dan penyediaan fasilitas yang memadai. Semua peserta rapat sepakat untuk mendukung implementasi strategi ini demi peningkatan prestasi non akademik siswa.

Penutup:

Rapat ditutup oleh Kepala Sekolah pada pukul 10.00 WIB dengan harapan semua pihak dapat berkontribusi secara aktif dalam pelaksanaan program yang telah disepakati.

Notulen: Hendra Eka Saputra

Mengetahui,



Waka Kesiswaan

Data Prestasi Nonakademik



MADRASAH ALIYAH BILINGUAL BATU

Islamic Bilingual Senior High School of Batu

مدرسة لثنائية اللغة بباتو

website : www.mabilingualbatu.com

E-mail : mabilingualbatu@gmail.com

NSM : 131235790002

NPSN : 20580036

DAFTAR PRESTASI MA BILINGUAL BATU

No.	Nama Siswa	Jenis Perlombaan	Tingkat	Tahun	Keterangan
1	TIM FUTSAL MABIL	Batu Futsal League DPRD Cup	Kota	2021	Juara 3
2	NURUDIN ACHMAD	Lomba Tahfidz Al-qur'an Porseni JATIM	Provinsi	2022	Juara 2
3	GALIH PRASETYO	Lomba Bulutangkis Porseni JATIM	Provinsi	2022	Juara 1
4	NURUL WAHIDAH	Lomba Pidato Festival Enje	Kota	2022	Juara 2
5	NOFIA ALFITRI	Pencak silat Kapolres Cup 2023	Kota	2023	Juara 1
6	DELLA NIKE ASTI	Pidato Bahasa Inggris Porseni Kota Batu	Kota	2023	Juara 1
7	ANGGI KHOLIMATUS	Silat Tanding remaja kelas D putri Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
8	GANES PRATAMA	Silat Tanding remaja kelas C putra Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
9	KAMILA PUTRI	Silat Seni tunggal putri Santri Cup	Kota	2023	Juara 2
10	SITI ASMAWATI LENA	Putri MHQ 10 Juz MTQ Kota Batu	Kota	2023	Harapan 1
11	AYU NURMAYASARI	MFQ Putra Kota Batu	Kota	2024	Harapan 2
12	ALIF NUR REIHAN	MHQ-MTQ Putra Kota Batu	Kota	2024	Juara 1
13	SHEILLA KHOIRUNNISA	Lomba Baca Puisi Festival Sastra Nusantara Unisma	Nasional	2024	Juara 2
14	GANES PRATAMA	Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup	Kota	2024	Juara 1
15	HAFRIZA MAULIDA	Pencak Silat Kelas C kategori remaja Santri Cup	Kota	2024	Juara 3
16	SEILA NUR KHALIZA	Tari Tradisional Festival Budaya Nusantara	Kota	2024	Juara 2
17	SITI NURHAKLIZA	Lomba Pidato Bahasa Indonesia Porseni Jatim	Provinsi	2025	Harapan 2
18	DIMAS SAPUTRA	Kejuaraan Karate Pelajar Porseni Jatim	Provinsi	2025	Juara 1
19	BUDI SANTOSO	Lomba Fotografi Sains Nasional	Kota	2025	Juara 2
20	LINTANG DEWI	Lomba Melukis Kompetisi Seni Rupa Pelajar	Kota	2025	Juara 2
21	AULIA ROHMAH	Lomba Melukis Kompetisi Seni Rupa Pelajar	Kota	2025	Juara 3
22	GRAHAM SETIAWAN	Lomba Cipta Puisi Aksi Pemuda Global	Kota	2025	Juara 3
23	TIM FUTSAL MABIL	Batu Futsal League DPRD Cup	Kota	2025	Juara 2

Dokumentasi



Kegiatan Rapat



Kegiatan Ekstrakurikuler



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hendra Eka Saputra
 NIM : 210106110093
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Aktif : 2021-2025
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 14 April 2003
 Alamat : Perum KDP Blok O-2, Kec. Pakisaji, Kab. Malang
 No. HP : 082262200135
 E-mail : oletsekul@gmail.com
 Instragram : hendraekasaputraa_
 Riwayat Pendidikan

1. TK Bahrul Ulum (2009-2010)
2. SDN Pakisaji 1 (2010-2016)
3. SMP Modern Al-rifa'ie 2 (2016-2019)
4. SMA Modern Al-rifa'ie 2 (2019-2021)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-2025)